

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk

**Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 - 65	<i>Notes to the financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ujang Suparman
Alamat Kantor : Graha Atmaja
Jl. Raya Jemursari No.15
Surabaya
Alamat Domisili : Klampis Aji 1/54-56
RT 001 RW 009 Klampis Ngasem
Sukolilo, Surabaya
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Idrus
Alamat Kantor : Graha Atmaja
Jl. Raya Jemursari No.15
Surabaya
Alamat Domisili : Cluster Royal Villas Blok E5 / 11B
RT 017 RW 004 Pulo Gebang
Cakung, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Nusa Palapa Gemilang Tbk;
2. Laporan keuangan PT Nusa Palapa Gemilang Tbk telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Nusa Palapa Gemilang Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Nusa Palapa Gemilang Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

1. Name : Ujang Suparman
Office Address : Graha Atmaja
Jl. Raya Jemursari No.15
Surabaya
Domicile Address : Klampis Aji 1/54-56
RT 001 RW 009 Klampis Ngasem
Sukolilo, Surabaya
Title : President Director
2. Name : Idrus
Office Address : Graha Atmaja
Jl. Raya Jemursari No.15
Surabaya
Domicile Address : Cluster Royal Villas Blok E5 / 11B
RT 017 RW 04 Pulo Gebang
Cakung, Jakarta Timur
Title : Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Nusa Palapa Gemilang Tbk financial statements;
2. PT Nusa Palapa Gemilang Tbk financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Nusa Palapa Gemilang Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Nusa Palapa Gemilang Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;



IRFAN ZULMENDRA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
Licensi No. 485/KM.1/2018

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Nomor : 00107/2.1222/AU.1/04/1577-3/1/III/2023

Kepada
**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Nusa Palapa Gemilang Tbk**

To
**The Shareholders, Board of Commissioners and Director
PT Nusa Palapa Gemilang Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Nusa Palapa Gemilang Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Nusa Palapa Gemilang Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama - lanjutan

Piutang usaha

Seperti diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan, Perusahaan mencatat piutang usaha sebesar Rp103.882.379.401, yang mencakup 28% dari total aset Perusahaan. Kami berfokus pada piutang usaha, karena perusahaan memiliki jumlah piutang usaha dengan jumlah yang signifikan pada pihak berelasi dan pihak ketiga sebagaimana dijelaskan pada Catatan 5.

Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit:

- Melakukan konfirmasi kepada pihak terkait dan pengujian detail transaksi.
- Mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen atas penyisihan piutang usaha selama tahun berjalan

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Key audit matters - continued

Trade receivables

As disclosed in Note 5 to the financial statements, the Company recorded trade receivables amounting to Rp103,882,379,401, which represents 28% of the Company's total assets. We focus on trade receivables, because the company has significant amounts of trade receivables from related party and third parties as explained in Note 5.

How key audit matter is responded in audit:

- Confirm with the related parties and test of detail transaction
- Evaluate management's estimates and assumptions regarding allowance for trade receivables during the year

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan - lanjutan

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- a. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- b. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- c. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- d. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements - continued

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- a. *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- b. *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- c. *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- d. *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan - lanjutan

- e. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- f. Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements - continued

- e. Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- f. Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit

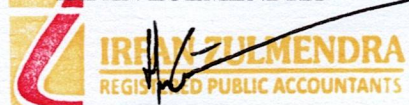
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant

"IRFAN ZULMENDRA"



Irfan Alim Waluyo H., SE., CPA

AP : 1577

Pimpinan Rekan / Managing Partner

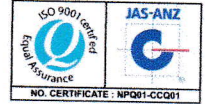
Depok, 30 Maret 2023 / Depok, March 30, 2023





NUSA PALAPA GEMILANG

NPK Fertilizer - MicroNutrient Fertilizer - Bio Fertilizer



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Nusa Palapa Gemilang Tbk.

4. Responsible for PT Nusa Palapa Gemilang Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Surabaya, 30 Maret 2023/ March 30, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director



Ujang Suparman
Direktur Utama / President Director

Idrus
Direktur / Director

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	509.068.058	4.436.777.885	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5,28	73.928.865.741	141.293.033.477	Third parties
Pihak berelasi	5,26	29.953.513.660	525.253.338	Related party
Piutang lain-lain				Others receivables
Pihak ketiga	6	245.840.497	81.436.276	Third parties
Persediaan	7	54.076.379.267	76.193.237.846	Inventories
Biaya dibayar dimuka	8	2.068.432.803	1.375.920.606	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		<u>160.782.100.026</u>	<u>223.905.659.428</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	9	194.266.122.823	171.376.624.846	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	11c	12.323.528.606	3.112.524.024	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>206.589.651.429</u>	<u>174.489.148.870</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>367.371.751.455</u>	<u>398.394.808.298</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	14	123.061.847.301	124.499.926.434	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	10	26.458.084.535	39.149.882.005	Third parties
Beban akrual	12	6.147.665.762	137.297.745	Accrued expenses
Utang pajak	11a	2.040.867.620	5.028.413.344	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pembiayaan konsumen	13	88.475.350	169.150.525	Consumer financing
Pinjaman bank	15	10.039.709.680	8.485.063.308	Bank loans
Utang pihak berelasi	16,26	25.635.527.461	-	Due to related party
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>193.472.177.709</u>	<u>177.469.733.361</u>	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Pembiayaan konsumen	13	-	88.475.350	Consumer financing
Pinjaman bank	15	303.537.204	5.126.538.012	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	17	1.624.342.434	5.143.151.324	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.927.879.638	10.358.164.686	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		195.400.057.347	187.827.898.047	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - par value Rp50 per shares
Modal dasar – 10.368.754.560 lembar				Authorized capital - 10,368,754,560 shares
Modal ditempatkan dan disetor – 3.240.235.840 lembar saham	18	162.011.792.000	162.011.792.000	Issued and fully paid capital - 3,240,235,840 shares
Tambahan modal disetor	19	28.928.827.008	28.928.827.008	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	17	(26.845.236)	(20.008.591)	Other comprehensive loss
Saldo laba	20			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		3.753.526.629	3.753.526.629	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(22.695.606.293)	15.892.773.205	Unappropriated
Total Ekuitas		171.971.694.108	210.566.910.251	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		367.371.751.455	398.394.808.298	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	21	152.119.058.199	352.351.492.551	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	(153.437.369.097)	(294.384.492.194)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		(1.318.310.898)	57.967.000.357	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	23	(14.216.373.632)	(22.353.329.894)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23	(16.378.642.998)	(14.230.199.412)	General and administrative expenses
LABA USAHA		(31.913.327.528)	21.383.471.051	OPERATING LOSS
Penghasilan lain-lain	24	15.083.845	44.794.046	Others income
Biaya lain-lain	24	(3.514.011.380)	(625.389.805)	Others expenses
Beban keuangan	24	(12.385.200.733)	(15.269.619.255)	Financing charges
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(47.797.455.796)	5.533.256.037	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	11b,c,d	9.209.076.298	(1.243.806.339)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	25	(38.588.379.498)	4.289.449.698	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(8.764.929)	(6.487.586)	Remeasurement on employee benefits liabilities
Beban pajak terkait		1.928.284	1.427.269	Related tax expense
Total Rugi Komprehensif Lain		(6.836.645)	(5.060.317)	Total Other Comprehensive Loss
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(38.595.216.143)	4.284.389.381	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR		(11,91)	1,32	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal		Rugi Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Loss</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total Ekuitas/ Total Equity	
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>		Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2021	129.609.432.000	-	(14.948.274)	2.682.750.529	12.674.099.607	144.951.333.862	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Tambahan setoran modal	32.402.360.000	28.928.827.008	-	-	-	61.331.187.008	<i>Paid-up capital</i>
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	-	-	-	1.070.776.100	(1.070.776.100)	-	<i>Provision of retained earnings as a general reserve</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(5.060.317)	-	4.289.449.698	4.284.389.381	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	162.011.792.000	28.928.827.008	(20.008.591)	3.753.526.629	15.892.773.205	210.566.910.251	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(6.836.645)	-	(38.588.379.498)	(38.595.216.143)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	162.011.792.000	28.928.827.008	(26.845.236)	3.753.526.629	(22.695.606.293)	171.971.694.108	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Nusa Palapa Gemilang Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 November 2001 berdasarkan Akta No. 111 oleh Untung Darmosoewirjo, S.H., Notaris di Surabaya.. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan. No. C-04813 HT.01.01.TH 2002 pada tanggal 22 Maret 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 44 tanggal 23 April 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn. Notaris di Bogor menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0305894Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Industri pengolahan, Perdagangan besar dan eceran. Saat ini kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang industri pengolahan Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya-Mojokerto KM.39. Desa Bakungtemenggungan, Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2003.

Ujang Suparman adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-47/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 648.047.200 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment The Company's

PT Nusa Palapa Gemilang Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on November 19, 2001 based on Deed No. 111 of Untung Darmosoewirjo, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-04813 HT.01.01.TH 2002 on March 22, 2002. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No.44 dated April 23, 2021 of Elizabeth Karina Leonita, S.H.,M.Kn. Notary in Bogor regarding approved the increase in issued and paid-up capital through an Initial Public Offering of Shares to the public. This deed was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU.AH.01.03-0305894Year 2021 May 11, 2021.

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities are to engage in processing, Wholesale and retail trade. Currently the main business activity of the Company is in the manufacturing industry of Primary Macro Nutrient Compound Fertilizers. The The Company is domiciled head office is on Jl. Raya Surabaya-Mojokerto KM.39. Bakungtemenggungan Village, Balongbendo District, Sidoarjo. The company started its commercial activities since 2003.

Ujang Suparman ultimate beneficiary owner of the Company.

b. Public Offering

On March 29, 2021, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-47/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering of 648,047,200 common shares with a nominal value of Rp50 per share at an offering price of Rp100 per share .

1. UMUM (Lanjutan)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp32.402.360.000,, dicatat dalam "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp3.473.532.992.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ujang Suparman
Rismawan
Gamal Nasir

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Uus Sudianto
Budi Hariadi
Edy Kurniawan
Imam Subakti

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Gamal Nasir
Ali Bratakusuma
Agus Salim

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 26 dan 147 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

1. GENERAL (Continued)

The excess of the amount received from the issuance of shares over their nominal value amounted to Rp32,402,360,000, and was recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting share issuance costs of Rp3,473,532,992.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 26 and 147 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 30, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. asar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

b. Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows according to operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

c. Cash and Bank

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral or restricted in use.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

e. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap kecuali bangunan diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	<i>Building</i>
Mesin Pabrik	16	6,25%	<i>Machinery factory</i>
Peralatan Pabrik	4	25%	<i>Factory equipment</i>
Kendaraan	8	12,5%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4	25%	<i>Office equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; biaya pergantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

e. Fixed assets

Fixed assets are initially stated at cost. After initial measurement, fixed assets except buildings are measured using the cost model and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Maintenance and repair costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred; significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred to the extent that it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the asset can be measured reliably.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss for the year over their respective useful lives using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

h. Imbalan Pascakerja

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang") tanggal 2 November 2020, PSAK 24 mensyaratkan Perusahaan menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

g. Impairment of Non-Financial Asset Value

Based on PSAK No. 48 "Impairment of Assets Value", at each reporting date, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset must be reduced to the recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Reversal of an impairment loss for non-financial assets is recognized if, and only if, there has been a change in the estimate used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

h. Employee Benefits Liabilities

The Company determines the post-employment benefit liability in accordance with the Omnibus Law No. 11/2020 ("Law") dated November 2, 2020, PSAK 24 requires an entity to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service costs, and past service costs.

The Company recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu (*over time*), jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Company recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

i. Revenue and Expense Recognition

The Company applied PSAK 72 "Revenue from contracts with customers". Based on this PSAK, revenue recognition can be done in stages throughout the life of the contract (over time) or at a certain time (at a point in time).

The Company recognizes revenue when (or to the extent) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e., assets) to a customer. The asset is transferred when (or to the extent) the customer obtains control of the asset.

Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the Company as long as the entity performs its performance obligations;*
2. *The Company's performance creates or enhances the customer's controlled assets as long as those assets are created or enhanced; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

3. Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Perusahaan memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

j. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

3. The Company's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the Company and the Company has the right to payment that can be enforced for the implementation that has been completed to date.

If a performance obligation does not meet these criteria, then the Company fulfills the performance obligation at a certain time (at a point in time) where the customer obtains control over the promised asset and the Company fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

1. The Company has a present right to payment for the asset.
2. The customer has legal ownership rights to the asset.
3. The Company has transferred physical ownership of the asset.
4. The customer has significant risks and rewards of ownership of the assets.
5. The customer has received the asset

Expenses are recognized when incurred, using the accrual basis.

j. Financial Instruments

The Company applies PSAK No. 71 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Company classifies financial assets in the following categories:

- *measured at amortized cost; And*
- *measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

This classification depends on the Company's business model and cash flow contractual terms.

- a) *Financial assets are measured at amortized cost*

This classification applies to debt instruments that are managed in a held-for-cash-flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payments of principal and interest”.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant funding component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses on the retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

- b) *Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income*

(i) *Debt instruments managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows and sell and where the cash flows meet the criteria of “solely of principal and interest payments”.*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest rate method), gains or losses arising from derecognition and gains or losses from foreign exchange differences are recognized. on profit and loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

Options can be based on individual investments, however, not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including a component of foreign exchange differences, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognised, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment has been established.

- c) Financial assets are measured at fair value through profit or loss*

This classification applies to the following financial assets where, in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not have the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss in fair value will then be recorded in profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- (ii) *Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

Financial assets are derecognised when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership. Upon derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

The Company recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Company considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Company is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (ie the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Company expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Company classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Company remove financial liabilities from the statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

k. Transactions with Related Parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

Related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - a. Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama.
 - b. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Perusahaan di mana entitas adalah anggota dari Perusahaan tersebut).
 - c. Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- 1) A person or his/her immediate family member is said to have a relationship with the reporting entity if the person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity
 - b. Has significant influence over the reporting entity, or
 - c. Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.
- 2) An entity is said to have a relationship with the reporting entity if it fulfills one of the following:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Company.
 - b. Is an associate or joint venture of the entity (or the associate or joint venture is a member of a Company of which the entity is a member).
 - c. This entity and other entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity which is a joint venture of a third party and another entity which is an associate entity of the third party.
 - e. An entity that is a Employee Benefits Liabilities plan for employee benefits from the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - f. Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in number (1) above.
 - g. The person identified in item (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of that entity.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	<i>United States Dollar 1</i>

m. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

I. Transactions and Balances in Foreign Currency

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transactions in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transaction. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using the middle rate determined by Bank Indonesia on that date.

The rates of exchange used on December 31, 2022 and 2021 were as follows:

m. Taxation

The Company applies PSAK No. 46, regarding "Income Taxes", which requires the Company to take into account the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statements of financial position, and other transactions and events that occurred during the year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and for tax purposes at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

n. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

o. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions which were previously charged or credited to equity.

n. Segment Information

The Company applies PSAK No. 5 "Operating Segments". A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

o. Earnings per Share

The Company applies PSAK No. 56 "Earnings Per Share". Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted averages number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS**

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments and estimates that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the uncertainty inherent in making estimates, actual results reported in the future may differ from the estimated amounts made.

The Company bases its judgments and estimates on the parameters available at the time the financial statements were prepared. Situations regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the relevant considerations at the time they occur.

The following judgments and estimates are made by management in the context of applying the Company's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

Assess the recoverable amount of the financial asset

The Company evaluates certain receivable accounts where it is known that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company uses its judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of relationship with the customer and the customer's credit status based on available third party credit records and known market factors, to record a specific allowance on customers against the amount owed in order to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company. This specific allowance is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (*Lanjutan*)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (*Continued*)

Taxation

Significant judgment is exercised in determining the allowance for corporate income tax. There are certain tax transactions and calculations of which the final determination is uncertain in normal business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax. When the result of tax expensed differs from the amount initially recognized, the difference will impact the income tax and provision for deferred tax in the period in which such determination is made.

Assets depreciation

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years, which is the economic useful lives that are generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Estimated cost and liability for employee benefits liabilities

The determination of the Company's Employee Benefits Liabilities liability and cost depends on the selection of the assumptions used in calculating these amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, salary increase rate, resignation rate, disability rate, normal retirement age and mortality rate. While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Company's assumptions could materially affect its liabilities and employee benefits expense.

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Kas	696.550	7.506.200	Cash
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	413.615.673	1.437.810.323	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	58.673.142	58.673.142	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.297.302	2.926.438.381	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	2.500.000	2.500.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	1.937.985	1.261.691	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.347.406	2.588.148	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	<u>508.371.508</u>	<u>4.429.271.685</u>	Subtotal
Total	<u>509.068.058</u>	<u>4.436.777.885</u>	Total

Seluruh kas dan bank dalam mata uang Rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

This account consists of:

All cash and banks are denominated in Rupiah and are not used as collateral or restricted in use.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga	78.134.954.170	143.077.040.474	Third parties
Cadangan penurunan nilai	<u>(4.206.088.429)</u>	<u>(1.784.006.997)</u>	Allowance for impairment
Total pihak ketiga - neto	73.928.865.741	141.293.033.477	Total third parties - net
Pihak berelasi			Related Party
PT Pijar Nusa Pasfik	<u>29.953.513.660</u>	<u>525.253.338</u>	PT Pijar Nusa Pasfik
Total	<u>103.882.379.401</u>	<u>141.818.286.815</u>	Total

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Lancar	1.404.502.752	81.279.737.201	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	900.000.000	10.940.036.769	1-30 days
31-60 hari	31.044.943.210	33.504.503.935	31-60 days
61-90 hari	39.152.595.020	13.410.363.080	61-90 days
Lebih dari 90 hari	35.586.426.848	4.467.652.827	Over 90 days
Subtotal	108.088.467.830	143.602.293.812	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	(4.206.088.429)	(1.784.006.997)	Allowance for impairment
Total	<u>103.882.379.401</u>	<u>141.818.286.815</u>	Total

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of the aging of trade receivables are as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	1.784.006.997	1.784.006.997	Beginning balance
Penambahan	2.422.081.432	-	Addition
Saldo akhir	<u>4.206.088.429</u>	<u>1.784.006.997</u>	Ending balance

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no trade receivables used as collateral.

6. PIUTANG LAINNYA

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	245.840.497	81.436.276	Employee
Total	<u>245.840.497</u>	<u>81.436.276</u>	Total

6. OTHERS RECEIVABLE

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Barang jadi	15.048.009.420	28.744.014.344	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	37.386.876.480	37.336.948.811	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	297.732.684	5.640.441.324	<i>Work-in-process</i>
Bahan pembantu	1.343.760.683	4.471.833.367	<i>Indirect material</i>
Total	54.076.379.267	76.193.237.846	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan yang usang atau penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Persediaan telah diasuransikan dengan pihak ketiga, terhadap gempa bumi dan secara penuh (*all risk*) dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000.

7. INVENTORY

Based on a review of the physical condition and net realizable value of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that no provision for inventory obsolescence or decline in value is required.

As of December 31, 2022 and 2021 there are no inventories pledged as collateral.

Inventories are insured with third parties, against earthquakes and in full (all risk) with a sum insured as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Transportasi	1.793.744.414	588.562.621	<i>Transportation</i>
Sewa	106.020.000	146.660.000	<i>Rent</i>
Asuransi	39.977.983	279.525.922	<i>Insurance</i>
Lain-lain	128.690.406	361.172.063	<i>Others</i>
Total	2.068.432.803	1.375.920.606	Total

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

9. FIXED ASSETS – NET

	Saldo 1 Januari 2022/ <i>Balance as of January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	66.608.027.731	-	-	66.608.027.731	Land
Bangunan	35.314.491.488	1.519.449.832	-	36.833.941.320	Buildings
Mesin pabrik	89.097.460.549	182.606.588	-	89.280.067.137	Machinery factory
Peralatan pabrik	6.223.146.444	714.155.132	-	6.937.301.576	Factory equipment
Kendaraan	5.263.474.274	102.567.708	-	5.366.041.982	Vehicles
Peralatan kantor	753.580.809	28.957.000	-	782.537.809	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	29.325.722.910	-	29.325.722.910	Assets under construction
Total Harga Perolehan	<u>203.260.181.295</u>	<u>31.873.459.170</u>	<u>-</u>	<u>235.133.640.465</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	10.515.156.903	1.826.464.903	-	12.341.621.806	Buildings
Mesin pabrik	12.498.125.262	5.566.781.619	-	18.064.906.881	Machinery factory
Peralatan pabrik	4.615.819.569	987.724.742	-	5.603.544.311	Factory equipment
Kendaraan	3.638.220.989	549.857.184	-	4.188.078.173	Vehicles
Peralatan kantor	616.233.726	53.132.745	-	669.366.471	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	<u>31.883.556.449</u>	<u>8.983.961.193</u>	<u>-</u>	<u>40.867.517.642</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>171.376.624.846</u>			<u>194.266.122.823</u>	Net Book Value
	Saldo 1 Januari 2021/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2021/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	13.932.602.731	52.675.425.000	-	66.608.027.731	Land
Bangunan	32.145.666.083	3.168.825.405	-	35.314.491.488	Buildings
Mesin pabrik	66.431.381.576	22.666.078.973	-	89.097.460.549	Machinery factory
Peralatan pabrik	6.111.128.261	112.018.183	-	6.223.146.444	Factory equipment
Kendaraan	5.263.474.274	-	-	5.263.474.274	Vehicles
Peralatan kantor	655.686.836	97.893.973	-	753.580.809	Office equipment
Total harga perolehan	<u>124.539.939.761</u>	<u>78.720.241.534</u>	<u>-</u>	<u>203.260.181.295</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	8.836.950.672	1.678.206.231	-	10.515.156.903	Buildings
Mesin pabrik	7.330.817.696	5.167.307.566	-	12.498.125.262	Machinery factory
Peralatan pabrik	3.636.972.904	978.846.665	-	4.615.819.569	Factory equipment
Kendaraan	3.101.457.555	536.763.434	-	3.638.220.989	Vehicles
Peralatan kantor	573.578.571	42.655.155	-	616.233.726	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	<u>23.479.777.398</u>	<u>8.403.779.051</u>	<u>-</u>	<u>31.883.556.449</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>101.060.162.363</u>			<u>171.376.624.846</u>	Net Book Value

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Beban produksi (Catatan 22)	8.380.971.264	7.824.360.462	Manufacturing costs (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	602.989.929	579.418.589	General and administrative expenses (Note 23)
Total	<u>8.983.961.193</u>	<u>8.403.779.051</u>	Total

9. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Depreciation expenses are allocated as follows:

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Timuraya Tunggal	7.445.271.119	10.693.936.250	PT Timuraya Tunggal
PT Mega Eltra	5.356.566.393	6.837.500.000	PT Mega Eltra
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	4.473.192.093	-	- haan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT D-Trade	3.444.393.333	-	PT D-Trade
PT Sang Hyang Seri	2.432.962.500	4.053.750.000	PT Sang Hyang Seri
PT Toya Indo Manunggal	1.289.171.597	-	PT Toya Indo Manunggal
PT Bumi Tani Subur	990.000.000	1.362.100.000	PT Bumi Tani Subur
PT Semesta Jaya Abadi	896.527.500	-	PT Semesta Jaya Abadi
PT Permata Agro Persada	-	8.895.000.000	PT Permata Agro Persada
PT Verona Multi Kimia Abadi	-	1.983.407.000	PT Verona Multi Kimia Abadi
PT Karya Tani Indonesia	-	1.738.573.460	PT Karya Tani Indonesia
PT Reyka Nugra Tama	-	1.490.616.000	PT Reyka Nugra Tama
PT Sarana Artomoro Mandiri	-	1.450.000.000	PT Sarana Artomoro Mandiri
Lainnya	130.000.000	644.999.295	Others
Total	<u>26.458.084.535</u>	<u>39.149.882.005</u>	Total

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu untuk produksi. Seluruh saldo utang usaha tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables arise from purchases of raw materials, spare parts and auxiliary materials for production. All trade payables are unsecured and interest free.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Tax Payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak pertambahan nilai	2.036.617.291	1.492.841.559	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 23	4.250.329	-	Article 23
Pasal 29	-	3.535.571.785	Article 29
Total	2.040.867.620	5.028.413.344	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2022	2021	
Kini	-	(1.408.341.530)	Current
Tangguhan	9.209.076.298	164.535.191	Deferred
Total	9.209.076.298	(1.243.806.339)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expenses, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income are as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(47.797.455.796)	5.533.256.037	Profit (loss) before tax according to statements of profit or loss and others comprehensive income
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Penghasilan dikenakan pajak final	(15.083.845)	(44.794.046)	Income subject to final tax
Lainnya	-	165.203.190	Others
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja karyawan	2.425.528.108	567.498.845	Employee benefits
Penyusutan	140.571.889	180.388.384	Depreciation
Cadangan penurunan nilai piutang	2.422.081.432	-	Allowance for impairment of receivables
Laba kena pajak	(42.824.358.212)	6.401.552.410	Taxable income
Beban pajak kini	-	1.408.341.530	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:	-	-	Less prepaid taxes:
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan tahun berjalan	-	1.408.341.530	Under (over) payment current year tax income expense

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perusahaan.

11. TAXATION (Continued)

The taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is the basis for filing the Company's annual corporate income tax return ("SPT").

c. Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
Liabilitas imbalan kerja	1.428.821.257	(776.066.240)	1.928.284	654.683.301	Employee benefits liability
Penyusutan	1.291.221.228	30.925.816	-	1.322.147.044	Depreciation
Cadangan penurunan nilai piutang	392.481.539	532.857.915	-	-	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal	-	9.421.358.807	-	9.421.358.807	Fiscal losses
Total	3.112.524.024	9.209.076.298	1.928.284	12.323.528.606	Total

c. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021	
Liabilitas imbalan kerja	1.302.544.242	124.849.746	1.427.269	1.428.821.257	Employee benefits liability
Penyusutan	1.251.535.783	39.685.445	-	1.291.221.228	Depreciation
Cadangan penurunan nilai piutang	392.481.539	-	-	392.481.539	Allowance for impairment of receivables
Total	2.946.561.564	164.535.191	1.427.269	3.112.524.024	Total

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

d. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its Annual Tax Return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of the tax liability within five years from the date the tax becomes due.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Company at maturity.

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a) sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b) Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

11. TAXATION (Continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a) 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perpu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b) Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply a rate of 3% lower than rate as stated in point a above

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Gaji	5.848.270.381	-	Salaries
Bunga pinjaman	299.395.381	137.297.745	Interest
Total	6.147.665.762	137.297.745	Total

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

13. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Maybank Indonesia Finance	56.839.364	142.098.409	PT BCA Finance
PT BCA Finance	31.635.986	85.793.678	PT Maybank Indonesia Finance
PT ORIX Indonesia Finance	-	29.733.788	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Total	88.475.350	257.625.875	Total

13. CONSUMER FINANCING

This account consists of:

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Total pembayaran minimum	106.171.186	315.816.586	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	<u>17.695.836</u>	<u>58.190.711</u>	Less interest not yet due
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	88.475.350	257.625.875	Present value of consumer financing
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(88.475.350)</u>	<u>(169.150.525)</u>	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang - Neto	<u>-</u>	<u>88.475.350</u>	Long-Term Portion - Net

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance dan PT ORIX Indonesia Finance yang digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kendaraan tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan-bulan tertentu hingga 2023 dengan tingkat suku bunga tetap yang berkisar antara 4,00% sampai 8,83%.

Details of consumer financing payables by maturity period are as follows:

The Company entered into several consumer financing agreements with PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance and PT ORIX Indonesia Finance which were used to finance the purchase of several vehicles. These loan facilities are secured by the vehicles and will mature in certain months until 2025 with fixed interest rates ranging from 4.00% to 8.83%.

Pada tahun 2022, pinjaman dengan PT ORIX Indonesia Finance sudah lunas.

In 2022, the loan to PT ORIX Indonesia Finance has been paid in full.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Indonesia Eximbank	74.041.847.301	74.515.169.420	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>49.020.000.000</u>	<u>49.984.757.014</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u>123.061.847.301</u>	<u>124.499.926.434</u>	Total

14. SHORT TERM BANK LOANS

This account consists of:

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Indonesia Eximbank

Pada tanggal 5 Februari 2015, Perusahaan dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Exim Bank (LPEIEB) telah menandatangani perjanjian kredit modal kerja ekspor No. 17 yang diaktakan oleh notaris Ranti N. Handayani S.H., notaris di Surabaya. Pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir kali pada tanggal 8 Februari 2022, Perusahaan dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) telah menandatangani Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas, dimana berdasarkan perjanjian tersebut atas fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) I, II, dan II telah diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2023 dan IV tidak diperpanjang serta dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun.

Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Exim Bank (LPEIEB) atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
KMKE I	24.997.847.301	24.997.847.301	KMKE I
KMKE II	24.892.000.000	24.678.322.119	KMKE II
KMKE III	24.152.000.000	24.839.000.000	KMKE III
Total	<u>74.041.847.301</u>	<u>74.515.169.420</u>	Total

Berdasarkan perjanjian terakhir tersebut, LPEIEB setuju untuk menyediakan jumlah pokok fasilitas pinjaman perubahan perjanjian terdiri dari:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor I (KMKE I)

Jumlah fasilitas tersedia sebesar Rp25.000.000.000 yang hanya dapat dipergunakan untuk pembiayaan modal kerja manufaktur dan perdagangan pupuk termasuk pengambilalihan kredit fasilitas kredit modal kerja I dan II dari Bank BNI. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Januari 2023.

14. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)

Indonesia Eximbank

On February 5 2015, the Company and the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Exim Bank (LPEIEB) signed an export working capital credit agreement No. 17 which was notarized by notary Ranti N. Handayani S.H., notary in Surabaya. The loan has been amended several times with the last amendment being dated On February 8, 2022, the Company and the LPEIEB have signed a Letter of Approval for Facility Extension, whereby based on the agreement the Export Working Capital Credit (KMKE) I loan facility, II, and II have been extended until January 31, 2023 and IV has not been extended and bears an interest rate of 10.50% per year.

Loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Exim Bank (LPEIEB) for a loan facility as follows:

Loan from the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Exim Bank (LPEIEB) for a loan facility as follows:

a. Export Working Capital Credit Facility I (KMKE I)

The total available facility is IDR 25,000,000,000 which can only be used to finance manufacturing working capital and fertilizer trading, including taking over working capital credit facilities I and II from Bank BNI. This facility bears an interest rate of 10.50% per annum and the loan term is up to January 31, 2023.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor II (KMKE II)

Jumlah fasilitas tersedia sebesar Rp25.000.000.000 untuk pembiayaan modal kerja manufaktur dan perdagangan pupuk termasuk pengambilalihan kredit fasilitas modal kerja III dari Bank BNI. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Januari 2023

c. Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor III (KMKE III)

Jumlah fasilitas tersedia sebesar Rp25.000.000.000 untuk pembiayaan modal kerja perdagangan pupuk termasuk penurunan outstanding KMKK II yang diberikan bank. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Januari 2023. Seluruh fasilitas pinjaman dijamin bersamaan dengan fasilitas pinjaman jangka panjang.

Seluruh fasilitas pinjaman dijamin bersamaan dengan fasilitas pinjaman jangka panjang. Pada tanggal 24 Februari 2023 seluruh pinjaman telah dilunasi.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) telah menandatangani perjanjian kredit modal kerja. Pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir kali pada tanggal Pada tanggal 16 Juni 2022.

Berdasarkan perjanjian terakhir tersebut, BNI setuju untuk menyediakan jumlah pokok fasilitas pinjaman perubahan perjanjian terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
KMK I	7.500.000.000	7.500.000.000	KMK I
KMK II	41.520.000.000	42.484.757.014	KMK II
Total	49.020.000.000	49.984.757.014	Total

Berdasarkan perjanjian terakhir tersebut, BNI setuju untuk menyediakan jumlah pokok fasilitas pinjaman perubahan perjanjian terdiri dari:

14. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)

b. Export Working Capital Credit Facility II (KMKE II)

The total available facility is IDR 25,000,000,000 to finance working capital for manufacturing and trading of fertilizers, including the takeover of working capital facility III credit from Bank BNI. This facility bears interest of 10.50% per annum and the loan term is up to January 31, 2023

c. Export Working Capital Credit Facility III (KMKE III)

The total facility available is IDR 25,000,000,000 to finance working capital for the fertilizer trade, including a decrease in the outstanding KMKK II provided by the bank. This facility bears interest of 10.50% per annum and the loan term is up to January 31, 2023. All loan facilities are secured together with long-term loan facilities.

All loan facilities are secured along with long-term loan facilities. On February 24, 2023 all loans has fullypaid.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On June 5, 2015, the Company and PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) has signed a working capital credit agreement. The loan has experienced several times changes with the last amendment on June 16, 2022.

Based on the final agreement, BNI agreed to provide the principal amount of the loan facility changes to the agreement consist of:

Based on the final agreement, BNI agreed to provide the principal amount of the loan facility changes to the agreement consist of:

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 1

Jumlah fasilitas tersedia sebesar Rp7.500.000.000 dalam bentuk rekening koran terbatas-revolving yang hanya digunakan untuk tambahan modal kerja pembiayaan industri pengolahan dan perdagangan pupuk. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 11,75% per tahun dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 20 Maret 2023.

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2

Jumlah fasilitas tersedia sebesar Rp42,5miliar dalam bentuk plafond-revolving yang hanya digunakan untuk modal kerja transaksional berdasarkan sales contract/purchase order/SPK untuk pengolahan dan perdagangan pupuk yang diperoleh Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 11,75% per tahun dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 20 Maret 2023.

Perjanjian kredit diatas dijamin oleh:

- a. Tanah berikur rumah tinggal dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.2040 di jalan raya Padang No.66 seluas 1.210 m2 yang berlokasi di Kelurahan kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- b. 1 Unit Apartemen Taman Rasuna Tower 4 lantai 27 No.OB-27A. Jalan H.R Rasuna Said, Kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Jakarta selatan yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- c. Ruang office di Rasuna Office Park Kav.Z0 10-11, Jalan H.R Rasuna Said, Kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Jakarta selatan yang dimiliki oleh Ujang Suparman.

Pada tanggal Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) telah menandatangani persetujuan perubahan perjanjian kredit atas fasilitas modal kerja No.(16)15.052 dan (16)15.054, telah disetujui untuk seluruh tanah yang digunakan sebagai jaminan, BNI menyetujui untuk dilakukan penurunan Hak dari Sertifikat Hak Milik (SHM) menjadi sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dan dibalik nama menjadi atas nama PT Nusa Palapa Gemilang, dengan syarat sebagai berikut:

14. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)

a. Working Capital Credit Facility 1

The facility amount available is IDR 7,500,000,000 in the form of a limited-revolving checking account which is only used for additional working capital to finance the processing industry and trade fertilizer. This facility bears an interest rate of 11.75% per annum and a term of the loan until March 20, 2023.

b. Working Capital Credit Facility 2

The total facility available is IDR 42.5 billion in the form of a revolving ceiling which is only used for transactional working capital based on sales contracts/purchase orders/SPK for the processing and trading of fertilizers obtained by the Company. This facility bears an interest rate of 11.75% per annum and the loan term is up to March 20, 2023.

The credit agreement above is guaranteed by:

- a. Land including a residential house with ownership certificate (SHM) No. 2040 on Jalan Raya Padang No. 66 with an area of 1,210 m2 located in Kebagusan Village, Pasar Minggu District, South Jakarta owned by Ujang Suparman.
- b. 1 Apartment Unit Taman Rasuna Tower 4 floor 27 No.OB-27A. Jalan H.R Rasuna Said, Menteng Atas Village, Setiabudi District, South Jakarta which is owned by Ujang Suparman.
- c. Office space at Rasuna Office Park Kav.Z0 10-11, Jalan H.R Rasuna Said, Menteng Atas Village, Setiabudi District, South Jakarta owned by Ujang Suparman.

On February 19, 2021, the Company and PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) have signed an agreement to change the credit agreement for working capital facilities No.(16)15.052 and (16)15.054, which have been approved for all land used as collateral, BNI agreed to downgrade the rights from the Certificate of Ownership (SHM) to a certificate of Building Use Rights (SHGB) and to reverse the name to PT Nusa Palapa Gemilang, with the following conditions:

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

1. Harus menggunakan Notaris Rekanan Bank
2. Harus dilakukan Roya dan di pasang Hak Tanggungan kembali (apabila Sertifikat Hak Guna Bangunan telah selesai) dengan nilai pertanggungan tetap atau sebesar Rp.3.625.400.000
3. Biaya yang timbul menjadi beban oleh Perusahaan.

14. SHORT TERM BANK LOANS (Continued)

1. Should be by notary of Bank Partner.
2. Roya must be carried out and the Mortgage Right is reinstalled (if the Building Use Right Certificate has been completed) with a fixed sum insured or Rp.3,625,400,000
3. Costs incurred are borne by the Company.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Indonesia Eximbank	10.343.246.884	12.951.601.320
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	660.000.000
Subtotal	10.343.246.884	13.611.601.320
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(10.039.709.680)	(8.485.063.308)
Bagian Jangka Panjang - Neto	303.537.204	5.126.538.012

15. LONG TERM BANK LOANS

This account consists of:

Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal
Less current maturities
Long-Term Portion - Net

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	13.611.601.320	23.116.664.628
Penerimaan	-	-
Pembayaran	(3.268.354.436)	(9.505.063.308)
Saldo Akhir	10.343.246.884	13.611.601.320

The reconciliation of opening and ending balances for long-term bank loans is as follows:

Beginning balance
Received
Payment
Ending Balance

Indonesia Eximbank

Pada tanggal 20 Juli 2018, Perusahaan dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Exim Bank (LPEIEB) telah menandatangani perjanjian kredit investasi ekspor No. 37 yang diaktakan oleh Notaris Bambang Heru Djuwinto SH.,MH., notaris di Surabaya. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman untuk membiayai Cost of Projection (COP) dengan total sebesar Rp53.855.082.803, yang terdiri atas:

Indonesia Eximbank

On July 20 2018, the Company and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Exim Bank (LPEIEB) has signed an export investment credit agreement No. 37 notarized by the Notary Bambang Heru Djuwinto SH., MH., notary in Surabaya. The company obtained a loan facility for finance the Cost of Projection (COP) with a total of IDR 53,855,082,803, which consists of:

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- a. Pembangunan gedung sebesar Rp4.655.027.803
- b. Main Equipment mesin sebesar Rp16.389.910.000
- c. Perlengkapan mesin NPK sebesar Rp27.008.377.000
- d. Integration process and supporting sebesar Rp3.720.968.000
- e. Instalasi listrik dan peningkatan daya sebesar Rp2.080.000.000

Batas Fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 dari nilai COP, Pinjaman tersebut berjangka waktu 68 bulan yang terdiri availability period selama 12 bulan, grace period selama 8 bulan dan jangka waktu angsuran selama 48 bulan dengan bunga pinjaman sebesar 10,75% pertahun. Pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir kali pada tanggal 31 Januari 2020 berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No. 032/ADDPK/01/2020. Berdasarkan perjanjian terakhir tersebut, Perjanjian kredit dijamin oleh:

- a. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.03/Desa Bakung temenggungan seluas 1.210 m² yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Perusahaan.
- b. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.110/Desa Bakung temenggungan seluas 1.227m² yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- c. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.234/Desa Bakung temenggungan seluas 1.227 m² yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- d. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.248/Desa Bakung temenggungan seluas 1.226 m² yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- e. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.251/Desa Bakung temenggungan seluas 1.226 m² yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.

15. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

- a. Building construction of IDR 4,655,027,803
- b. Machine Main Equipment of IDR 16,389,910,000
- c. NPK machine equipment amounting to Rp27,008,377,000
- d. Integration process and support of IDR 3,720,968,000
- e. Electrical installation and power upgrade of IDR 2,080,000,000

The limit of the loan facility is IDR 30,000,000,000 from the value of the COP, the loan has a term of 68 months consisting of an availability period of 12 months, a grace period of 8 months and a period of time installments for 48 months with a loan interest of 10.75% per year. The loan has several changes with the last change being on January 31, 2020 based on changes to the loan agreement No. 032/ADDPK/01/2020. Based on the last agreement mentioned, the credit agreement is guaranteed by:

- a. Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.251/Desa Bakung with an area of 1,226 m² located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.
- b. Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.110/Desa Bakung with an area of 1,227 m² located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.
- c. Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.234/Desa Bakung with an area of 1,227 m² located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.
- d. Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.248/Desa Bakung with an area of 1,226 m² located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.
- e. Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.251/Desa Bakung with an area of 1,226 m² located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- f. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.252/Desa Bakung temenggungan seluas 1.227 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- g. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.255/Desa Bakung temenggungan seluas 1.226 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- h. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.349/Desa Bakung temenggungan seluas 1.226 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- i. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.410/Desa Bakung temenggungan seluas 1.227 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- j. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.412/Desa Bakung temenggungan seluas 1.227 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- k. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.414/Desa Bakung temenggungan seluas 1.226 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- l. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.417/Desa Bakung temenggungan seluas 1.226 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- m. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.418/Desa Bakung temenggungan seluas 1.227 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- n. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.429/Desa Bakung temenggungan seluas 1.226 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.

15. LONG TERM BANK LOANS *(Continued)*

- f. *Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.252/Desa Bakung with an area of 1,227 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.*
- g. *Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.255/Desa Bakung with an area of 1,226 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.*
- h. *Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.349/Desa Bakung with an area of 1,226 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.*
- i. *Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.410/Desa Bakung with an area of 1,227 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.*
- j. *Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.412/Desa Bakung with an area of 1,227 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.*
- k. *Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.414/Desa Bakung with an area of 1,226 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.*
- l. *Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.417/Desa Bakung with an area of 1,227 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.*
- m. *Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.418/Desa Bakung with an area of 1,227 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.*
- n. *Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.429/Desa Bakung with an area of 1,226 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.*

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- o. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.431/Desa Bakung temenggungan seluas 1.226 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- p. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.433/Desa Bakung temenggungan seluas 1.226 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- q. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.494/Desa Bakung temenggungan seluas 1.227 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- r. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.496/Desa Bakung temenggungan seluas 1.580 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- s. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.497/Desa Bakung temenggungan seluas 1.226 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- t. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.507/Desa Bakung temenggungan seluas 1.227 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- u. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.532/Desa Bakung temenggungan seluas 1.227 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- v. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.535/Desa Bakung temenggungan seluas 1.226 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- w. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.2050/Desa Bakung temenggungan seluas 33 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.

15. LONG TERM BANK LOANS *(Continued)*

- o. *Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.431/Desa Bakung with an area of 1,226 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.*
- p. *Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.433/Desa Bakung with an area of 1,226 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.*
- q. *Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.494/Desa Bakung with an area of 1,227 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.*
- r. *Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.496/Desa Bakung with an area of 1,580 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.*
- s. *Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.497/Desa Bakung with an area of 1,226 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.*
- t. *Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.507/Desa Bakung with an area of 1,227 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.*
- u. *Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.532/Desa Bakung with an area of 1,227 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.*
- v. *Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.535/Desa Bakung with an area of 1,226 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.*
- w. *Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.2050/Desa Bakung with an area of 33 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.*

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- x. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.2052/Desa Bakung temenggungan seluas 32 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- y. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.2054/Desa Bakung temenggungan seluas 60 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- z. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.2057/Desa Bakung temenggungan seluas 32 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- aa. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.2059/Desa Bakung temenggungan seluas 33 m2 yang berlokasi di Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- bb. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.19/Desa Kemiri seluas 11.521 m2 yang berlokasi di Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Jawa Timur yang dimiliki oleh Dian Anggraeta.
- cc. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.20/Desa Kemiri seluas 8.218 m2 yang berlokasi di Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Jawa Timur yang dimiliki oleh Dian Anggraeta.
- dd. Sebidang tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.25/Desa Kemiri seluas 11.590 m2 yang berlokasi di Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Jawa Timur yang dimiliki oleh Dian Anggraeta.
- ee. Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.18923 seluas 183 m2 yang berlokasi di Kedhaton Residence Blok B6, Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta selatan.
- ff. Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.18928 seluas 110 m2 yang berlokasi di Kedhaton Residence Blok C2, Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta selatan.
- gg. Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.18930 seluas 111 m2 yang berlokasi di Kedhaton Residence Blok C3, Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta selatan.

15. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

- x. Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.2052/Desa Bakung with an area of 32 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.
- y. Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.2054/Desa Bakung with an area of 60 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.
- z. Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.2057/Desa Bakung with an area of 32 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.
- aa. Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.2059/Desa Bakung with an area of 33 m2 located in Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java owned by Ujang Suparman.
- bb. Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.19/Desa Kemiri with an area of 11,521 m2 located in Jabung District, Malang Regency, East Java owned by Dian Anggraeta.
- cc. Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.205/Desa Kemiri with an area of 8,218 m2 located in Jabung District, Malang Regency, East Java owned by Dian Anggraeta.
- dd. Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No.25/Desa Kemiri with an area of 11,590 m2 located in Jabung District, Malang Regency, East Java owned by Dian Anggraeta.
- ee. Land with Title Right of Ownership (SHM) No. 18923 covering an area of 183 m2 located at Kedhaton Residence Block B6, Jagakarsa Village, Jagakarsa District, South Jakarta.
- ff. Land and buildings with Title Right of Ownership (SHM) No. 18928 covering an area of 110 m2 located at Kedhaton Residence Block C2, Jagakarsa Village, Jagakarsa District, South Jakarta.
- gg. land with Title Right of Ownership (SHM) No.18930 covering an area of 111 m2 located at Kedhaton Residence Block C3, Jagakarsa Village, Jagakarsa District, South Jakarta.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- hh. Jaminan mesin-mesin dengan nilai penjaminan sebesar Rp49.827.000.000.
- ii. *Corporate Guarantee* atas nama PT Pijar Nusapasifik dan PT Bintang Timur Pasifik Personal Guarantee atas nama Ujang Suparman dan Dian Anggraeta.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu dan tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- a. Perusahaan harus melakukan penambahan modal disetor atau minimal utang pemegang saham sebesar Rp27 milyar paling lambat pada tanggal 31 Desember 2019;
- b. Mengubah anggaran dasar dan pengurus Perusahaan;
- c. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran /likuidasi;
- d. Membagikan dividen atau keuntungan usaha dalam bentuk apapun kepada pemegang saham;
- e. Melakukan penjualan atau pemindahtanganan atas aset perusahaan selain untuk kegiatan usaha;
- f. Melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum kewajiban pinjaman lunas;
- g. Menjual atau memindahtangankan seluruh aset yang telah diagunkan kepada bank;
- h. Melakukan memberikan piutang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) telah menandatangani perubahan perjanjian pinjaman kredit investasi No. 053/ADDPK/02/2021 dimana berdasarkan perjanjian tersebut telah disetujui perubahan dan atas hal-hal yang harus dilakukan sebagai berikut:

- a. LPEI menyetujui atas rencana Initial Public Offering (IPO) Perusahaan mencakup persetujuan perubahan struktur permodalan Perusahaan dan perubahan susunan pengurus Perusahaan;
- b. LPEI menyetujui atas rencana akuisisi atau pembelian tanah milik Ujang Suparman yang menjadi jaminan menggunakan dana hasil penawaran umum, dengan catatan atas jaminan tersebut tetap menjadi jaminan LPEI;

15. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

- hh. *Machinery guarantee* with a guarantee value of IDR 49,827,000,000.
- ii. *Corporate Guarantee* on behalf of PT Pijar Nusapasifik and PT Bintang Timur Pasifik Personal Guarantee on behalf of Ujang Suparman and Dian Anggraeta.

Based on the loan agreement, the Company must meet certain requirements and not do the following without prior written approval from the bank, including:

- a. The company must increase paid-in capital or a minimum shareholder debt of IDR 27 billion no later than December 31, 2019;
- b. Change the articles of association and management of the Company.
- c. Perform consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation;
- d. Distribute dividends or business profits in any form to shareholders;
- e. Carrying out sales or transfer of company assets other than for business activities;
- f. Pay off debts to shareholders before the loan obligations are paid off;
- g. Sell or transfer all assets that have been pledged as collateral to the bank;
- h. Provide receivables to third parties and related parties

On February 17, 2021, the Company and the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) have signed an amendment to the investment credit loan agreement No. 053/ADDPK/02/2021 where based on the agreement the changes have been approved and the things that must be done are as follows:

- a. LPEI approves the Company's Initial Public Offering (IPO) plan including approval of changes to the Company's capital structure and changes to the composition of the Company's management;
- b. LPEI agrees to the plan to acquire or purchase land owned by Ujang Suparman which is used as collateral using the proceeds from the public offering, provided that the guarantee remains the guarantee for LPEI;

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- c. Memelihara Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 2,25% yang sebelumnya sebesar 2%;
- d. Debitur bersedia meningkatkan nilai pengikatan atas jaminan tanah dan bangunan apabila setelah dilakukan penilaian ulang nilai pasar atas jaminan tersebut lebih tinggi dari nilai eksisting, setelah proses IPO;
- e. Melakukan pemberitahuan kepada Bank maksimal 14 hari kerja setelah dilaksanakannya rapat umum pemegang saham Debitur yang terkait hal, mengubah anggaran dasar atau mengubah status Perusahaan, membagikan dividen atau keuntungan usaha dalam bentuk apapun juga dan/atau dalam jumlah berapapun juga kepada pemegang sahamnya, mengubah struktur permodalan, mengubah komposisi pemegang saham atau pemilik modal, atau mengubah susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
- f. Dalam hal terjadi perubahan struktur dan aset Perusahaan, wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Kreditor selambat-lambatnya dalam waktu 14 hari kerja setelah dilaksanakannya rapat umum pemegang saham;
- g. Terkait dengan rencana IPO yang akan dilakukan Perusahaan maka apabila IPO telah dilakukan maka disyaratkan untuk menyerahkan kepada kreditor fotokopi sesuai asli surat efektif penawaran Umum Perdana (IPO) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 1 bulan sejak IPO dilakukan, Menyerahkan kepada Kreditor fotokopi sesuai asli Akta perubahan Anggaran Dasar terbaru yang telah menjadi perusahaan terbuka (Tbk), berikut persetujuannya dari Kemenkumham paling lambat 1 (satu) bulan sejak Akta Perubahan Anggaran Dasar terbaru dan laporan keuangan Audited tahunan untuk menggunakan KAP rekanan LPEI dengan standar PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan).

Pada tanggal 24 Februari 2023 seluruh pinjaman telah dilunasi.

15. LONG TERM BANK LOANS *(Continued)*

- c. *Maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 2.25% from 2% previously;*
- d. *The debtor is willing to increase the binding value of the collateral for land and buildings if after a reassessment the market value of the collateral is higher than the existing value, after the IPO process;*
- e. *Notify the Bank no later than 14 working days after the Debtor's general meeting of shareholders regarding matters, changing the articles of association or changing the status of the Company, distributing dividends or business profits in any form and/or in any amount to the shareholders, changing the capital structure, changing the composition of shareholders or capital owners, or changing the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company;*
- f. *In the event of a change in the structure and assets of the Company, it is obligatory to submit a written notification to the creditor no later than 14 working days after the general meeting of shareholders is held;*
- g. *Regarding the IPO plan to be carried out by the Company, if the IPO has been carried out, it is required to submit to creditors a photocopy of the original effective letter of Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) no later than 1 month after the IPO is held. original Deed of amendment to the latest Articles of Association which has become a public company (Tbk), along with approval from the Ministry of Law and Human Rights no later than 1 (one) month since the latest Deed of Amendment to the Articles of Association and the annual Audited financial report to use KAP LPEI partners with PSAK standards (Statement of Financial Accounting Standards).*

On February 24, 2023 all loans have been fully paid.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) telah menandatangani perjanjian kredit modal kerja. Pada tanggal 13 Juni 2019, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) telah menandatangani perjanjian kredit sehubungan dengan pemindahan kredit modal kerja 2 sebesar Rp5.000.000.000 menjadi kredit modal kerja 4 dengan jangka waktu angsuran selama 36 bulan dengan bunga pinjaman sebesar 12,75% pertahun. Perjanjian kredit dijamin oleh:

- a. Tanah berikut rumah tinggal dengan sertifikat Hak Milik (SHM) No.2040 di jalan raya Padang No.66 seluas 1.210 m² yang berlokasi di Kelurahan kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- b. Sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No779 dan 780 dengan luas masing-masing seluas 15.708 m² dan 15.817 yang berlokasi di Jalan Darussalam-Pelabuhan Desa Sungai Awan Kanan, Kecamatan Muara Pawan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dimiliki oleh Ujang Suparman.
- c. Tanah berikut rumah tinggal dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No457 di jalan Margasatwa raya No. 59 seluas 496 m² yang berlokasi di Kelurahan Pondok Labu, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan yang dimiliki oleh Perusahaan.
- d. 1 Unit Apartemen Taman Rasuna Tower 4 lantai 27 No.OB-27A. Jalan H.R Rasuna Said, Kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Jakarta selatan yang dimiliki oleh Ujang Suparman.
- e. Ruang office di Rasuna Office Park Kav.Z0 10-11, Jalan H.R Rasuna Said, Kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Jakarta selatan yang dimiliki oleh Ujang Suparman.

Berdasarkan perjanjian utang bank terakhir, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu dan tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- a. Mengubah susunan pengurus, direksi, komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan;

15. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On June 5, 2015, the Company and PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) signed a working capital loan agreement. On June 13, 2019, the Company and PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) signed a credit agreement in connection with the transfer of working capital credit 2 in the amount of Rp5,000,000,000 to working capital credit 4 with an installment period of 36 months with loan interest of 12.75% per year. The credit agreement is guaranteed by:

- a. Land including a house with ownership certificate (SHM) No. 2040 on Jalan Raya Padang No. 66 with an area of 1,210 m² located in Kebagusan Village, Pasar Minggu District, South Jakarta owned by Ujang Suparman.
- b. Land with Title Right of Ownership (SHM) (SHM) No779 and 780 with an area of 15,708 m² and 15,817 respectively located on Jalan Darussalam-Pelabuhan Sungai Awan Kanan Village, Muara Pawan District, Ketapang Regency, West Kalimantan is owned by Ujang Suparman.
- c. Land including residential house with Building Use Right (SHGB) certificate No. 457 on Jalan Margasatwa Raya No. 59 with an area of 496 m² located in Pondok Labu Village, Cilandak District, South Jakarta which is owned by the Company.
- d. 1 Apartment Unit Taman Rasuna Tower 4 floor 27 No.OB-27A. Jalan H.R Rasuna Said, Menteng Atas Village, Setiabudi District, South Jakarta which is owned by Ujang Suparman.
- e. Office space at Rasuna Office Park Kav.Z0 10-11, Jalan H.R Rasuna Said, Menteng Atas Village, Setiabudi District, South Jakarta owned by Ujang Suparman.

Based on the latest bank loan agreement, the Company must fulfill certain requirements and not do the following without prior written approval from the bank, among others:

- a. Change the composition of the management, directors, commissioners and share ownership of the Company;

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- b. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- c. Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, anggaran dasar (kecuali peningkatan modal Perusahaan), memindahkan saham Perusahaan baik antar pemegang saham yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan;
- d. Penggunaan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit BNI;
- e. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- f. Menerima pinjaman baru dari bank lain maupun lembaga keuangan lainnya;
- g. Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- h. Membagi laba usaha dan dividen kepada pemegang saham;
- i. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan;
- j. Mengadakan penggabungan usaha, akuisisi/pengambilalihan aset atau reorganisasi atau investasi pada Perusahaan lain;
- k. Melunasi seluruh atau sebagian utang Perusahaan kepada pemegang saham dan/atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit bank;
- l. Melakukan investasi yang melebihi proceed Perusahaan;
- m. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan pada pihak manapun;
- n. Mengubah bidang usaha;
- o. Melakukan interfinancing dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan;
- p. Menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal yang dibuat secara notarial.
- q. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- r. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar,;
- s. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain;

15. LONG TERM BANK LOANS *(Continued)*

- b. Permit other parties to use the Company for other parties' business activities;
- c. Changing the form or legal status of the Company, the articles of association (except for an increase in the Company's capital), transferring the Company's shares either between shareholders resulting in a change in the dominant shareholder;
- d. Use of Company funds for non-business purposes financed by BNI credit facilities;
- e. Selling or guaranteeing the company's assets to other parties;
- f. Receive new loans from other banks or other financial institutions;
- g. Bind yourself as a guarantor, guarantee assets in any form and for any purpose to other parties;
- h. Distribute operating profits and dividends to shareholders;
- i. Carry out liquidation or dissolution or bankruptcy actions,;
- j. Holding business mergers, acquisitions/acquisitions of assets or reorganization or investment in other companies;
- k. Pay off all or part of the Company's debt to shareholders and/or affiliated companies that have not or have been positioned as subordinated loans to bank credit facilities;
- l. investments that exceed the Company's proceeds,;
- m. Pledge or in any other way insure the Company's shares to any party;
- n. Changing line of business;
- o. Perform interfinancing with affiliated companies, parent companies and/or subsidiaries;
- p. Issue/sell shares unless converted into capital which is notarized;
- q. Opening a new business that is not related to an existing business;
- r. Approved agreements and transactions that are not fair;
- s. Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations that arise based on a credit agreement to another party;

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- t. Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui/ditetapkan dalam perjanjian kredit;
- u. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka transaksi operasional yang lazim berdasarkan penilaian bank;
- v. Menarik kembali modal yang telah disetor.

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) telah menandatangani persetujuan perubahan perjanjian kredit No 007/SBM/PK-KMK TL/2019 atas fasilitas modal kerja. Adapun berdasarkan perubahan perjanjian bahwa untuk seluruh tanah yang digunakan sebagai jaminan, BNI menyetujui untuk dilakukan penurunan Hak dari Sertifikat Hak Milik (SHM) menjadi sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dan dibalik nama menjadi atas nama PT Nusa Palapa Gemilang, dengan syarat sebagai berikut:

- a. Harus menggunakan Notaris Rekanan Bank;
- b. Harus dilakukan Roya dan di pasang Hak Tanggungan kembali (apabila Sertifikat Hak Guna Bangunan;
- d. telah selesai) dengan nilai pertanggungan tetap atau sebesar Rp.3.625.400.000;
- e. Biaya yang timbul menjadi beban oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Mei 2022, seluruh pinjaman fasilitas jangka panjang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah dilunasi.

16. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Ujang Suparman	25.635.527.461

Utang pihak berelasi tersebut merupakan utang kepada pemegang saham yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan atas utang tersebut dikenakan bunga dan tanpa jaminan (Catatan 31).

15. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

- t. Pay off/pay principal and/or interest fees and/or other fees on loans to other parties outside the parties that have been approved/stipulated in the credit agreement;
- u. Providing loans to other parties except in the context of normal operational transactions based on the bank's assessment;
- v. Withdraw the capital that has been paid up.

On February 19, 2021, the Company and PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) have signed an agreement to change the credit agreement No 007/SBM/PK-KMK TL/2019 for working capital facilities. Based on the amendment of the agreement, all land used as collateral, BNI agreed to downgrade the rights from certificates of ownership (SHM) to certificate of Building Use Rights (SHGB) and reversed the name to PT Nusa Palapa Gemilang, with the following conditions:

- a. Must use a Bank Partner Notary;
- c. Roya must be done and the Mortgage is installed again (if the Building Use Right Certificate;
- d. has been completed) with a fixed sum insured or in the amount of IDR 3,625,400,000;
- e. Costs incurred are borne by the Company.

On May 31, 2022, all long-term loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk have been fully paid.

16. DUE TO RELATED PARTY

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Ujang Suparman	-

The related party payable is payable to shareholders which is used for the Company's operational activities and the debt bears interest and is unsecured (Note 31).

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen .

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	5.143.151.324	4.630.873.550	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	2.425.528.108	567.498.845	<i>Current year expenses</i>
Pembayaran imbalan kerja	(5.953.101.927)	(61.708.657)	<i>Benefits paid</i>
Penghasilan komprehensif lain	8.764.929	6.487.586	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo Akhir	1.624.342.434	5.143.151.324	Saldo Akhir

Rincian imbalan pasca masa kerja yang diakui di laba rugi:

	2022	2021	
Beban jasa kini	214.550.862	601.730.736	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(205.919.865)	306.563.829	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	385.736.349	(340.795.720)	<i>Interest cost</i>
Dampak kurtailmen	2.031.160.762	-	<i>Effect of curtailment a</i>
Total	2.425.528.108	567.498.845	Total

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company has made additional provision for employee benefits in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021.

As of December 31, 2022 dan 2021 calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno and, independent actuaries.

The following table presents the components of net benefit expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the statements of financial position for the estimated liability for employee benefits using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Movements in employee Employee Benefits Liabilities liabilities are as follows:

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain:

Remeasurement of employee benefits liability recognized in other comprehensive income:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial loss from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	6.959.202	1.761.779	<i>Change in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	1.805.727	4.725.807	<i>Experience adjustments</i>
Total	<u>8.764.929</u>	<u>6.487.586</u>	Total

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to the key assumptions is as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Perubahan asumsi tingkat diskonto			<i>Changes in discount rate assumptions</i>
Penurunan 1%	1.649.589.203	7.354.469.683	<i>Decrease 1%</i>
Peningkatan 1%	(1.602.893.507)	(5.897.372.581)	<i>Increase 1%</i>
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			<i>Changes in salary increase rate assumptions</i>
Penurunan 1%	(1.600.924.255)	(5.917.034.555)	<i>Decrease 1%</i>
Peningkatan 1%	1.651.589.250	7.314.412.548	<i>Increase 1%</i>

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>			
	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Total/ Total</u>	
NA Fasterners Pte Ltd	2.600.000.000	54,17%	26.000.000.000	NA Fasterners Pte Ltd
PT FAS Bersama Investama	750.000.000	15,62%	7.500.000.000	PT FAS Bersama Investama
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.450.047.637	30,21%	14.500.476.370	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	<u>4.800.047.637</u>	<u>100,00%</u>	<u>48.000.476.370</u>	Total

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	31 Desember 2021 / December 31, 2021			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Total	
NA Fasterners Pte Ltd	2.600.000.000	77,61%	26.000.000.000	NA Fasterners Pte Ltd
PT FAS Bersama Investama	750.000.000	22,39%	7.500.000.000	PT FAS Bersama Investama
Total	3.350.000.000	100,00%	33.500.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan dalam Akta Notaris No. 44 dari Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. tanggal 23 April 2021, notaris di Bogor, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 648.047.200 saham dengan nilai nominal Rp50 melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat dengan memperhatikan peraturan perundang-undang yang berlaku. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0087549.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021.

Based on the Statement of Decision of the Company's Shareholders in Notarial Deed No. 44 from Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. dated April 23, 2021, notary in Bogor, the Company's shareholders approved the issuance of 648,047,200 new shares with a nominal value of Rp50 through an Initial Public Offering to the public with due observance of the applicable laws and regulations. Amendments to the articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0087549.AH.01.11.Tahun 2021 dated May 11, 2021:

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	32.402.360.000	32.402.360.000	Premium of paid-in capital from initial public offering
Biaya emisi saham	(3.473.532.992)	(3.473.532.992)	Share issuance costs
Total	28.928.827.008	28.928.827.008	Total

20. SALDO LABA

20. RETAIN EARNING

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Maret 2021 yang telah dituangkan dalam akta Notaris No.114 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn tanggal 23 Juni 2021, pemegang saham setuju untuk menetapkan laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.069.750.453 sebagai cadangan umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on March 23, 2021 which was stated in Notary deed No.114 by Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn dated June 23, 2021, the shareholders agreed to determine the appropriation profit of Rp 1,069,750,453 as a general reserve in order to comply with the provisions of article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi		
PT Pijar Nusa Pasifik	28.734.988.014	12.729.038.364
Pihak ketiga		
PT Bumi Widorokandang	52.728.594.397	58.598.920.418
PT Permata Agro Persada	18.450.603.921	-
PT Anugerah Berkat Gemilang	15.087.000.000	28.843.500.000
PT Sinar Jaya Sinergi	-	36.890.908.740
PT Prima Mulia Abadi	-	116.432.560.377
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	28.585.236.137	105.999.913.656
Total	<u>143.586.422.469</u>	<u>359.494.841.555</u>

21. SALES

This account consists of:

Related party
PT Pijar Nusa Pasifik
Third parties
PT Bumi Widorokandang
PT Permata Agro Persada
PT Anugerah Berkat Gemilang
PT Sinar Jaya Sinergi
PT Prima Mulia Abadi
Others (less than 10% each net sales)
Total

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Persediaan awal bahan baku	37.336.948.811	23.339.227.860
Pembelian	108.701.341.640	270.288.066.346
Jumlah bahan baku yang tersedia	146.038.290.451	293.627.294.206
Persediaan akhir bahan baku	(37.386.876.480)	(37.336.948.811)
Jumlah pemakaian bahan baku	108.651.413.971	256.290.345.395
Beban produksi tidak langsung	25.747.241.561	32.800.824.010
Total beban pokok produksi	134.398.655.533	289.091.169.405
Persediaan awal barang dalam proses	5.640.441.324	6.734.452.136
Persediaan akhir barang dalam proses	(297.732.684)	(5.640.441.324)
Total beban pokok produksi	139.741.364.173	290.185.180.217
Persediaan awal barang jadi	28.744.014.344	32.943.326.321
Persediaan akhir barang jadi	(15.048.009.420)	(28.744.014.344)
Total	<u>153.437.369.097</u>	<u>294.384.492.194</u>

22. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Raw material beginning balance
Purchases
Total raw material available
Raw material ending balance
Raw material used
Indirect production cost
Total production costs
Work in progress beginning balance
Work in progress ending balance
Total Cost of production
Finished goods beginning balance
Finished goods ending balance
Total

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pihak pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Permata Agro Persada	50.701.363.735	-	PT Permata Agro Persada
PT Prima Mulia Abadi	-	144.517.893.578	PT Prima Mulia Abadi
PT Sinar Jaya Sinergi	1.887.699.997	32.317.372.727	PT Sinar Jaya Sinergi
 Beban produksi tidak langsung terdiri dari:			 <i>Indirect production cost consist of:</i>
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	7.239.262.197	15.122.835.356	Salaries and allowances
Beban penyusutan (Catatan 9)	8.380.971.264	7.824.360.462	Depreciation expenses (Note 9)
Utilitas dan bahan bakar	3.066.058.641	5.612.777.473	Utilities and fuel
Perawatan dan pemeliharaan pabrik	1.365.235.672	3.098.310.253	Factory service and maintenance
Beban bahan pembantu dan lainnya	5.695.713.787	1.142.540.466	Cost of materials and others
Total	<u>25.747.241.561</u>	<u>32.800.824.010</u>	Total

23. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

23. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban Penjualan			Selling expenses
Transportasi	10.079.138.347	8.474.333.644	Transportation
Promosi dan pemasaran	3.235.202.100	13.005.608.285	Promotion and marketing
Pengujian	902.033.185	873.387.965	Examination
Subtotal	<u>14.216.373.632</u>	<u>22.353.329.894</u>	Subtotal
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	7.956.541.300	6.703.102.343	Salaries and allowances
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	2.425.528.108	567.498.845	Post-employment benefits (Note 17)
Jasa Profesional	1.225.619.765	1.389.150.545	Professional fee
Pajak	928.079.116	165.203.190	Taxation
Asuransi	810.702.023	283.555.668	Insurance
Transportasi dan perjalanan	701.489.135	1.242.365.024	Transportation and travel
Sewa	640.640.000	1.150.000.000	Rent
Penyusutan (Catatan 9)	602.989.929	579.418.589	Depreciation (Note 9)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA (Lanjutan)

23. OPERATING EXPENSES (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pemeliharaan dan perbaikan	298.211.343	574.762.752	Maintenance and service
Retribusi dan perijinan	263.732.698	318.047.247	Fees and permits
Keperluan kantor	256.858.802	367.857.652	Office supplies
Lain-lain	268.250.779	889.237.557	Others
Subtotal	<u>16.378.642.998</u>	<u>14.230.199.412</u>	Subtotal
Total	<u><u>30.595.016.630</u></u>	<u><u>36.583.529.306</u></u>	Total

24. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

24. OTHER INCOMES (EXPENSE)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penghasilan lain-lain			Others income
Penghasilan bunga bank	15.083.845	44.794.046	Bank interest income
Biaya lain-lain			Others expenses
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(2.422.081.432)	-	Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Administrasi bank	(1.091.929.948)	(625.389.805)	Bank administration
Subtotal	<u>(3.514.011.380)</u>	<u>(625.389.805)</u>	Subtotal
Beban keuangan			Financing charges
Pinjaman bank	(11.708.730.944)	(15.217.951.421)	Bank loans
Pembiayaan konsumen	(676.469.789)	(51.667.834)	Consumer financing
Subtotal	<u>(12.385.200.733)</u>	<u>(15.269.619.255)</u>	Subtotal
Total	<u><u>(15.884.128.268)</u></u>	<u><u>(15.850.215.014)</u></u>	Total

25. LABA (RUGI) PER SAHAM

25. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

Details of the calculation of basic earnings (loss) per share are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(38.588.379.498)	4.289.449.698	Net profit (loss) current the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	3.240.235.840	3.240.235.840	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Laba (rugi) per Saham Dasar	<u><u>(11,91)</u></u>	<u><u>1,32</u></u>	Basic Earnings (loss) per Share

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Selain informasi pihak berelasi yang telah diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang Usaha (Catatan 5)		
PT Pijar Nusa Pasfik	29.953.513.660	525.253.338
Total	29.953.513.660	525.253.338
Persentase terhadap total aset	8,15%	0,13%
Utang pihak berelasi (Catatan 16)		
Ujang Suparman	25.635.527.461	-
Total	25.635.527.461	-
Persentase terhadap total liabilitas	13,12%	0,00%
Penjualan (Catatan 21)		
PT Pijar Nusa Pasfik	28.734.988.014	12.729.038.364
Total	28.734.988.014	12.729.038.364
Persentase terhadap total penjualan	20,01%	3,54%

Total remunerasi dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp Rp1.059.577.080.

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Pijar Nusa Pasfik	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan Trade receivables and sales
Ujang Suparman	Pengendali akhir/ Ultimate beneficiary	Utang pihak berelasi/ Due to related party

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Other addition to the related party information that has been disclosed in the respective Notes to the Financial Statements, the following are significant transactions between the Company and related parties in accordance with the terms stipulated between the related parties:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Trade Receivables (Note 5)		
PT Pijar Nusa Pasfik	29.953.513.660	525.253.338
Total	29.953.513.660	525.253.338
Percentage to total assets	8,15%	0,13%
Due to related party (Note 16)		
Ujang Suparman	25.635.527.461	-
Total	25.635.527.461	-
Percentage to total liabilities	13,12%	0,00%
Sales (Note 21)		
PT Pijar Nusa Pasfik	28.734.988.014	12.729.038.364
Total	28.734.988.014	12.729.038.364
Percentage to total sales	20,01%	3,54%

The total remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp Rp1,059,577,080, respectively.

The summary of nature of relationship and significant transactions with related parties is as follows:

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA PALAPA GEMILANG Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Bisnis Perusahaan hanya dikelompokkan menjadi satu produk utama yaitu pengolahan pupuk.

27. SEGMENT INFORMATION

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources. The Company's business is only grouped into one main product, namely fertilizer processing.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PENJUALAN	152.119.058.199	352.351.492.551	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(153.437.369.097)</u>	<u>(294.384.492.194)</u>	COST OF GOODS SOLD
HASIL SEGMENT	(1.318.310.898)	57.967.000.357	SEGMENT RESULT
Beban usaha	(30.595.016.630)	(36.583.529.306)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	15.083.845	44.794.046	Finance income
Beban lain-lain	(3.514.011.380)	(625.389.805)	Others cost
Beban keuangan	(12.385.200.733)	(15.269.619.255)	Finance cost
Beban pajak	<u>9.209.076.298</u>	<u>(1.243.806.339)</u>	Income tax expense
LABA (RUGI) NETO	<u>(38.588.379.498)</u>	<u>4.289.449.698</u>	NET PROFIT (LOSS)
Aset segmen	367.371.751.455	398.394.808.298	Segment assets
Liabilitas segmen	195.400.057.347	187.827.898.047	Segment liabilities

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments recorded in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</u>	<u>Nilai Wajar Fair Value</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	509.068.058	509.068.058	Cash and banks
Piutang usaha	103.882.379.401	103.882.379.401	Trade receivables
Piutang lain-lain	245.840.497	245.840.497	Others receivables
Total Aset Keuangan	<u>104.637.287.956</u>	<u>104.637.287.956</u>	Total Financial Assets

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	26.458.084.535	26.458.084.535	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	123.061.847.301	123.061.847.301	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	10.343.246.884	10.343.246.884	long-term bank loans
Utang pihak berelasi	25.635.527.461	25.635.527.461	Due to related party
Utang pembiayaan konsumen	88.475.350	88.475.350	Consumer financing
Total Liabilitas Keuangan	185.587.181.531	185.587.181.531	Total Financial Liabilities

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	4.436.777.885	4.436.777.885	Cash and banks
Piutang usaha	141.818.286.815	141.818.286.815	Trade receivables
Piutang lain-lain	81.436.276	81.436.276	Others receivables
Total Aset Keuangan	146.336.500.976	146.336.500.976	Total Financial Assets

Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	39.149.882.005	39.149.882.005	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	124.499.926.434	124.499.926.434	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	13.611.601.320	13.611.601.320	long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	257.625.875	257.625.875	Consumer financing
Total Liabilitas Keuangan	177.519.035.634	177.519.035.634	Total Financial Liabilities

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Manajemen mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

The Company is exposed to various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The objective of the Company's overall risk management is to effectively control risks this and minimize the adverse effect that may occur on the Company's financial performance. Management reviews and approves policies to control each risk.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari penempatan rekening koran dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas dan bank	509.068.058	4.436.777.885	Cash and banks
Piutang usaha	103.882.379.401	141.818.286.815	Trade receivables
Piutang lain-lain	245.840.497	81.436.276	Others receivables
Total	104.637.287.956	146.336.500.976	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Perusahaan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Total yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The financial risk management policies implemented by the Company in dealing with these risks are as follows:

Credit risk

The credit risk faced by the Company originates from the placement of checking accounts and loans extended to customers. The company monitors the collectibility of trade receivables so that they can be billed in a timely manner and also reviews each customer's receivables on a regular basis to assess the potential for billing failures and establishes reserves based on the results of the review.

The Company's exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure of the carrying amount of the Company's financial assets, as follows:

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and bank balances. The Company manages liquidity risk by monitoring cash flow forecasts and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

The table below presents the Company's financial liabilities by maturity. The totals contained in this table are undiscounted contractual values:

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than</i> 1 year	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	26.458.084.535	-	26.458.084.535	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	123.061.847.301	-	123.061.847.301	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi	25.635.527.461	-	25.635.527.461	Due to related party
Pembiayaan konsumen	88.475.350	-	88.475.350	Consumer financing
Pinjaman bank jangka panjang	10.039.709.680	303.537.204	10.343.246.884	long-term liabilities

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than</i> 1 year	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	39.149.882.005	-	39.149.882.005	Trade payables
Pinjaman bank jangka pendek	124.499.926.434	-	124.499.926.434	Short-term bank loans
Pembiayaan konsumen	169.150.525	88.475.350	257.625.875	Consumer financing
Pinjaman bank jangka panjang	10.039.709.680	303.537.204	10.343.246.884	long-term liabilities

Risiko Suku Bunga

Eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Perusahaan mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Perusahaan.

Pengelolaan Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk mainly comes from deposits in banks and loan facilities based on floating interest rates. The company manages this financial risk by monitoring market interest rates.

The company manages interest rate risk by being very careful when taking loans bank and limit it to a reasonable level in accordance with the Company's cash flow.

Interest Rate Risk

The Company's goal in managing capital is to protect the Company's ability in maintaining business continuity, so as to continue to provide profit sharing shareholders and benefits for other stakeholders and to manage the capital structure optimal way to minimize the effective cost of capital.

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Informasi tambahan tentang aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka	-	9.500.000.000

20. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Additional information about activities that do not affect cash flows is as follows:

Acquisition of fixed assets through reclassification of advances

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian sewa menyewa

Pada tanggal 14 Juli 2021, berdasarkan Akta sewa menyewa No.11 oleh notaris Vivi Soraya, S.H., Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Pemerintah Desa Bakungtemenggungan, pihak ketiga mengenai sewa lahan tanah kas desa untuk digunakan perusahaan dilahan yang dimiliki oleh Pemerintahan Desa Bakungtemenggungan dengan luas 5.950 m2 yang berlokasi di Blok VI Dusun Temenggungan, Desa Bakung Temenggungan, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan jangka waktu selama 10 tahun.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Lease agreement

On July 14, 2021, based on Deed of lease No.11 by notary Vivi Soraya, S.H., The company entered into an agreement with the Bakungtemenggungan Village Government, a third party regarding the lease of village treasury land for company use on land owned by Bakungtemenggungan Village Administration with an area of 5,950 m2 which is located in Block VI Dusun Temenggungan, Bakung Temenggungan Village, Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java Province with a term of 10 years.

b. Perjanjian dengan pihak berelasi

Pada tanggal 1 Juli 2022, berdasarkan Perjanjian Penyediaan Fasilitas Pinjaman No240/NPGDIR/VII/2022, Perusahaan dengan Ujang Suparman (Ujang), pihak berelasi, dimana Ujang memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan nilai pinjaman maximum sebesar Rp13.000.000.000 selama 6 bulan dan tanpa bunga, Pada tanggal 30 September 2022, telah ditandatangani addendum perjanjian Nomor: 299/NPG-DIR/IX/2022, dimana berdasarkan perjanjian tersebut pinjaman dikenakan bunga 8% dengan maximum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000 dan jatuh tempo selama 6 bulan sejak tanggal perjanjian addendum.

b. Agreements with related party

On July 1, 2022, based on the Loan Facility Provision Agreement No240/NPGDIR/VII/2022, the Company and Ujang Suparman (Ujang), a related party, where Ujang provided loans to the Company with a maximum loan value of IDR 13,000,000,000 for 6 months and without interest. On September 30, 2022, an addendum to the agreement Number: 299/NPG-DIR/IX/2022 was signed, where based on the agreement the loan bears interest 8 % with a maximum loan of IDR 40,000,000,000 and has a maturity of 6 months from the date of the addendum agreement.

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN *(Lanjutan)*

c. Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat

Pada tanggal 29 September 2022, Perusahaan dan PT Abadi Agrosindo Persada (AAP), pihak ketiga, menandatangani perjanjian jual beli aset bersyarat dimana Perusahaan menjual aset tetap tanah, bangunan, mesin, peralatan pabrik, persediaan bahan baku, lisensi dan merek kepada AAP dengan nilai transaksi sebesar Rp275.000.000.000 belum termasuk PPN dan PPh, yang terdiri atas atas:

1. Aset tanah dan Bangunan sebesar Rp121.000.000.000;
2. Aset Mesin sebesar Rp127.800.000.000;
3. Aset inventories sebesar Rp1.000.000.000;
4. Aset Kendaraan sebesar Rp200.000.000; dan
5. Pemberian lisensi merek dan jual beli merek masing masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp20.000.000.000.

Pembayaran disepakati atas uang muka 10% atau Rp27.500.000.000 setelah 7 hari kerja setelah perjanjian penampungan ditandatangani para pihak. Kemudian sisanya sebesar Rp134.543.043.372 dibayarkan ke Rekening Perusahaan dan sebesar Rp30.176.726.713 untuk dibayarkan ke rekening Supplier Perusahaan. Berdasarkan perjanjian harus memenuhi persyaratan pendahuluan yang terdiri atas beberapa hal berikut ini:

1. Amendapatkan persetujuan dari RUPS dan dari Dewan Komisaris;
2. mendapatkan surat pelepasan aset yang dijaminan yang ditandatangani Eximbank yang menegaskan bahwa aset yang dijaminan dapat dialihkan kepada Pembeli (AAP);
2. Perusahaan sebagai Perusahaan Terbuka melakukan dan memenuhi seluruh kewajiban untuk melakukan transaksi sebagaimana dipersyaratkan oleh hukum yang berlaku khususnya peraturan OJK dan BEI;
3. Perusahaan telah memperoleh persetujuan yang diperlukan dari pihak lainnya termasuk Badan Pemberintahan sehubungan dengan pelaksanaan transaksi dan pengalihan serta segala perijinan dari pemerintah Desa Bakung dan Bupati Sidoarjo;

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

c. Conditional Asset Sale and Purchase Agreement

On September 29, 2022, the Company and PT Abadi Agrosindo Persada (AAP), a third party, entered into a conditional asset sale and purchase agreement whereby the Company sold land, buildings, machinery, factory equipment, raw material inventories, licenses and brands to AAP at a nominal value. transaction of IDR 275,000,000,000 excluding VAT and PPh, which consists of:

1. Land and building assets amounting to IDR 121,000,000,000;
2. Machinery assets of IDR 127,800,000,000;
3. Inventory assets of IDR 1,000,000,000;
4. Vehicle assets of IDR 200,000,000; And
5. Granting of brand licenses and buying and selling of brands amounting to IDR 5,000,000,000 and IDR 20,000,000,000 respectively.

Payment is agreed on a 10% down payment or IDR 27,500,000,000 after 7 working days after the holding agreement is signed by the parties. Then the remaining Rp. 134,543,043,372 is paid to the Company's Account and Rp. 30,176,726,713 to be paid to the Company's Supplier account. Based on the agreement must fulfill the preliminary requirements consisting of the following:

1. Obtain approval from the GMS and from the Board of Commissioners;
2. obtain a letter of release of the collateralized assets signed by Eximbank confirming that the collateralized assets can be transferred to the Buyer (AAP);
3. The Company as a Public Company carries out and fulfills all obligations to carry out transactions as required by applicable law, especially OJK and IDX regulations;
4. The company has obtained the necessary approvals from other parties including the Government Agency in connection with the implementation of transactions and transfers as well as all permits from the government of Bakung Village and the Regent of Sidoarjo;

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN *(Lanjutan)*

4. Perusahaan dan AAP menandatangani perjanjian lisensi merek;
6. Perusahaan dan AAP menandatangani perjanjian kerjasama sehubungan penggunaan Izin Edar Bersama
6. Perusahaan telah menyerahkan bukti yang memuaskan bagi AAP yang menunjukkan bahwa masing-masing karyawan yang diahlihan telah melakukan perjanjian pengalihan karyawan yang telah ditandatangani sebagaimana mestinya oleh masing-masing karyawan dan perjanjian telah ditandatangani sebagaimana mestinya oleh masing-masing karyawan yang dialihkan yang berlaku efektif pada saat penyelesaian;
8. Perusahaan harus memenuhi persyaratan pendahuluan selambat-lambatnya tanggal 10 Desember 2022 atau tanggal lain yang disepakati oleh pembeli (*Long Stop Date*);
9. Dalam hal Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan pendahuluan sampai dengan tanggal long stop date, maka Perusahaan sepakat akan membayarkan denda penalti sebesar 0,1 % per hari dari harga transaksi yang harus dibayarkan kepada AAP paling lambat 5 hari kerja setelah permintaan atas denda penalti dikirimkan oleh AAP kepada Perusahaan; dan
7. Perusahaan dan AAP sepakat atas perjanjian dianggap telah selesai dan kepemilikan diahlihan kepada AAP apabila AAP telah melunasi seluruh pembayarannya.

Pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan dan PT Abadi Agrosindo Persada (AAP), pihak ketiga, menandatangani perubahan perjanjian jual beli aset bersyarat, dimana terdapat perubahan atas persyaratan sebagai berikut :

1. Persyaratan pendahuluan dimana sebelumnya persyaratan pendahuluan dipenuhi segera selambat-lambatnya tanggal 10 Desember 2022, atau tanggal lain yang disepakati oleh pembeli (*Long Stop Date*) menjadi persyaratan pendahuluan dipenuhi sesegera mungkin selambat-lambatnya tanggal 25 Januari 2023, atau tanggal lain yang disepakati oleh pembeli (*Long Stop Date*).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

5. The Company and AAP entered into a trademark license agreement;
6. The Company and AAP signed a cooperation agreement regarding the use of the Joint Distribution Permit
7. The Company has submitted satisfactory evidence to AAP demonstrating that each transferred employee has entered into an employee transfer agreement which has been properly signed by each employee and the agreement has been duly signed by each transferred employee which is effective at the time of completion;
8. The company must fulfill the preliminary requirements no later than December 10, 2022 or another date agreed by the buyer (*Long Stop Date*);
9. In the event that the Company cannot fulfill the preliminary requirements by the long stop date, the Company agrees to pay a penalty of 0.1% per day of the transaction price that must be paid to AAP no later than 5 working days after the request for the penalty fine is sent by AAP to the Company; and
10. The Company and AAP agree that the agreement is considered completed and ownership is transferred to AAP if AAP has paid all payments.

On December 9, 2022, the Company and PT Abadi Agrosindo Persada (AAP), a third party, signed an amendment to a conditional sale and purchase agreement of assets, where there were changes to the following terms:

1. Preliminary requirements where previously the preliminary requirements were met immediately no later than December 10, 2022, or another date agreed by the buyer (*Long Stop Date*) to be the preliminary requirements fulfilled as soon as possible no later than January 25, 2023, or another date agreed by buyer (*Long Stop Date*).

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN *(Lanjutan)*

2. Dalam hal penjual tidak dapat memenuhi persyaratan pendahuluan sampai dengan long stop date, maka penjual sepakat membayarkan denda penalti sebesar 0,1% per hari dari harga transaksi yang dihitung sejak tanggal 15 Januari 2023 (Denda Penalti) yang harus dibayarkan kepada AAP paling lambat 5 hari kerja setelah permintaan atas denda penalti dikirimkan oleh AAP kepada Perusahaan.

d. Perjanjian Pengikatan Jual Beli

Pada tanggal 16 September 2022, berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli No.15 oleh notaris Widatul Millah, S.H., dimana Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Fandloli, pihak ketiga, atas pembelian sebidang tanah Sertifikat Hak Milik No984/Desa Banyu Tengah seluas 4.650 m² senilai Rp2.394.750.000 yang berlokasi di Desa Banyu Tengah, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa timur. Pembelian tanah sudah dilunasi seluruhnya dan masih dalam proses balik nama.

e. Perjanjian Jual Beli Mesin NPK Briket/Pupuk Mikro Briket

Pada tanggal 5 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli mesin NPK Briket /Pupuk Mikro Briket Nomor:111/AMM-NPG/IX/2022 dengan PT Adi Millindo Mesin (AMM), pihak ketiga atas pembelian 15 unit mesin sebesar Rp12.511.500.000 sebelum PPN dan PPh. Perusahaan dan PT Adi Millindo Mesin sepakat pembelian mesin dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembayaran tahap pertama sebesar 25% atau Rp3.127.875.000 setelah perikatan jual beli ditandatangani;
2. Pembayaran tahap kedua sebesar 25% atau Rp3.127.875.000 dibayarkan saat progress penyelesaian mencapai 50%;

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

2. In the event that the seller cannot fulfill the preliminary requirements until the long stop date, the seller agrees to pay a penalty of 0.1% per day of the transaction price calculated from January 15, 2023 (Penalty) which must be paid to AAP no later than 5 working days after the request for penalty fine is sent by AAP to the Company.

d. Sale and purchase agreement

On September 16, 2022, based on the Deed of Sale and Purchase Agreement No. 15 by notary Widatul Millah, S.H., where the Company entered into an agreement with Fandloli, a third party, for the purchase of a plot of land with Certificate of Ownership No. 984/Desa Banyu Tengah covering an area of 4,650 m² valued at IDR 2,394,750,000 located in Banyu Tengah Village, Panceng District, Gresik Regency, East Java Province. The purchase of land has been paid in full and is still in the process of transferring name.

e. Sale and purchase agreement

On September 5, 2022, the Company entered into a sale and purchase agreement for NPK Briquette / Fertilizer Micro Briquette machine Number: 111/AMM-NPG/IX/2022 with PT Adi Millindo Machine (AMM), a third party for the purchase of 15 units of machine amounting to Rp12,511,500. 000 before VAT and PPh. The company and PT Adi Millindo Machine agreed to pay for the machine purchase in stages with the following conditions:

1. Payment for the first phase of 25% or IDR 3,127,875,000 after the sale and purchase agreement is signed;
2. The second stage payment of 25% or IDR 3,127,875,000 is paid when the settlement progress reaches 50%;

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN *(Lanjutan)*

3. Pembayaran tahap ketiga sebesar 40% atau Rp5.004.600.000 dibayarkan saat progress penyelesaian mencapai 100% yang dibuktikan dengan berita acara commissioning lengkap dan Tryal Running; dan
4. Pembayaran retensi 10% atau Rp1.251.150.000 dibayarkan satu bulan seluruh mesin berfungsi dengan baik dan telah dilakukan instalasi maupun commissioning.

Pada tanggal 28 November 2022, Perusahaan dan AMM menandatangani addendum perjanjian No.151.1/ADDPERJ/AMM-NPG/LGL/XI/2022 yang dimana para pihak sepakat merubah isi pasal 2 atas perjanjian sebelumnya disebutkan "Pembayaran tahap kedua sebesar 25% atau Rp3.127.875.000 dibayarkan saat progress penyelesaian mencapai 50%" menjadi "Pembayaran tahap kedua sebesar 25% atau Rp3.127.875.000 dibayarkan maksimal pada tanggal 20 Januari 2023.

Sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan sudah membayarkan sebesar Rp11.260.350.000 sebagai uang muka pembelian mesin dan mesin dalam proses pemasangan.

f. Perjanjian Jual Beli Mesin Dry Granulation

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli mesin Dry Granulation Nomor:112/AMM-NPG/X/2020 dengan PT Adi Millindo Mesin (AMM), pihak ketiga, atas mesin Dry Granulation termasuk commissioning dan erection sebesar Rp17.500.000.000 sebelum PPN dan PPh Perusahaan dan PT Adi Millindo Mesin sepakat pembelian mesin dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembayaran tahap pertama sebesar 30% atau Rp5.250.000.000 setelah perikatan jual beli ditandatangani;
2. Pembayaran tahap kedua sebesar 30% atau Rp5.250.000.000 dibayarkan saat progress penyelesaian mencapai 30%;

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

3. The third stage payment of 40% or IDR 5,004,600,000 is paid when the settlement progress reaches 100% as evidenced by the complete commissioning and Tryal Running minutes; and
4. Retention payment of 10% or IDR 1,251,150,000 is paid one month for the entire machine to function properly and installation and commissioning have been carried out.

On November 28, 2022, the Company and AMM signed an addendum to the agreement No.151.1/ADDPERJ/AMM-NPG/LGL/XI/2022 in which the parties agreed to change the contents of article 2 of the previous agreement stated "Second stage payment of 25% or Rp3. 127,875,000 is paid when the settlement progress reaches 50%" to "Second stage payment of 25% or IDR 3,127,875,000 is paid a maximum of January 20, 2023.

As of March 30, 2023, the Company has paid Rp11,260,350,000 as an advance for the purchase of machines and machines in the installation process.

f. Sales and Purchase Agreement for Dry Granulation Machines

On October 6, 2022, the Company entered into a sale and purchase agreement for Dry Granulation machine Number: 112/AMM-NPG/X/2020 with PT Adi Millindo Mesin (AMM), a third party, for a Dry Granulation machine including commissioning and erection of Rp. 17,500,000. 000 before VAT and PPh The company and PT Adi Millindo Machine agreed to pay for the machine purchase in stages with the following conditions:

1. Payment for the first phase of 30% or IDR 5,250,000,000 after the sale and purchase agreement is signed;
2. The second stage payment of 30% or Rp5,250,000,000 is paid when the settlement progress reaches 30%;

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN *(Lanjutan)*

3. Pembayaran tahap ketiga sebesar 30% atau Rp5.250.000.000 dibayarkan saat progress penyelesaian mencapai 100% yang dibuktikan dengan berita acara commissioning lengkap dan Tryal Running; dan
4. Pembayaran retensi 10% atau Rp1.750.000.000 dibayarkan satu bulan seluruh mesin berfungsi dengan baik.

Pada tanggal 19 Desember 2022, Perusahaan dan AMM menandatangani addendum perjanjian jual beli mesin dry granulation No.152.1/ADDPERJ/AMM-NPG/LGL/XII/2022 yang dimana para pihak sepakat merubah pembayaran secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembayaran tahap pertama sebesar 90% atau Rp15.750.000.000 pada saat progress tersedianya mesin dan perlengkapannya menjadi 100% dan berfungsi dengan baik yang dilengkapi dengan berita acara commissioning dan trial production.
2. Pembayaran retensi 10% atau Rp1.750.000.000 dibayarkan setelah 3 bulan seluruh mesin berfungsi dengan baik.

Sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan sudah membayarkan sebesar Rp8.131.621.213 sebagai uang muka pembelian mesin.

g. Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Gudang Pabrik Pupuk Majemuk Panceng Gresik

Pada tanggal 27 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pekerjaan Pemborongan Pekerjaan Pembangunan Gudang Pabrik Pupuk Majemuk Panceng Gresik No: 001/NPG-MTJP/SPPP/IX/2022 dengan PT Mitra Teknik Jaya Perkasa (MTJP) pihak ketiga,. Dimana Perusahaan menunjuk MTJP untuk membangun gedung pabrik pembangunan gudang pabrik pupuk majemuk dengan nilai kontrak sebesar Rp6.265.224.000 dengan jangka waktu pekerjaan sampai dengan tanggal 15 Januari 2023 dan disepakati dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

3. The third stage payment of 30% or IDR 5,250,000,000 is paid when the completion progress reaches 100% as evidenced by the complete commissioning report and Tryal Running; and
4. Retention payments of 10% or IDR 1,750,000,000 are paid one month for all machines to function properly.

On December 19, 2022, the Company and AMM signed an addendum to the sale and purchase agreement for dry granulation machine No.152.1/ADDPERJ/AMM-NPG/LGL/XII/2022 in which the parties agreed to change payments in stages with the following conditions:

1. The first stage payment is 90% or Rp. 15,750,000,000 when the progress of the availability of machines and equipment becomes 100% and functions properly, accompanied by minutes of commissioning and trial production.
2. Retention payment of 10% or IDR 1,750,000,000 is paid after 3 months the whole machine is functioning properly.

As of March 30, 2023, the Company has paid Rp8,131,621,213 as an advance for the purchase of machines.

g. Agreement for Contracting Work for the Construction of the Panceng Gresik Pupuk Compound Factory Warehouse

On September 27, 2022, the Company entered into a Contract Work Agreement for the Construction of the Panceng Gresik Fertilizer Factory Warehouse No: 001/NPG-MTJP/SPPP/IX/2022 with a third party, PT Mitra Teknik Jaya Perkasa (MTJP). Where the Company appointed MTJP to build a factory building for the construction of a compound fertilizer factory warehouse with a contract value of IDR 6,265,224,000 with a work period of up to January 15, 2023 and agreed to be paid in stages with the following conditions:

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN *(Lanjutan)*

1. Uang muka sebesar 30% dan nilai SPK setelah Perusahaan menerima Bank Garansi Bank Mandiri dengan nilai yang sama dari MTJP dengan masa berlaku Bank Garansi 60 hari sejak tanggal 1 Oktober 2022;
 2. Pembayaran kedua sebesar 15%, dibayar setelah progres mencapai 50%;
 3. The third payment is 20%, paid after progress reaches 70%;
 4. Pembayaran keempat sebesar 15%, dibayar setelah progres mencapai 85%;
 5. Pembayaran kelima sebesar 15%, dibayar setelah progres mencapai 100%; dan
 6. Pembayann retensi 5% dibayarkan 3 bulan setelah berita acara serah terima pekerjaan di tanda-tangani oleh kedua belah pihak.
- Sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan sudah membayarkan sebesar Rp4.553.120.600 untuk uang muka pembangunan pabrik dan gedung masih dalam proses pembangunan.

h. Nota Kesepakatan Kerjasama Penyediaan Pupuk

1. Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan menandatangani Nota Kesepakatan Kerjasama Penyediaan Pupuk NPK dan Pupuk Mikro dengan CV Mulyo Tani Makmur (MTM) yang dimana Perseroan dan MTM bersepakat dalam hal kerjasama berikut ini:
 - Produksi dan penyediaan pupuk NPK dan Mikro;
 - Penggunaan merek SinutriHS dan Nutrimix GT pada produk pupuk NPK dan Mikro yg akan diproduksi Perusahaan dan MTM; dan
 - Perluasan ruang lingkup SPPT-SNI pihak MTM dalam rangka memproduksi pupuk NPK dengan merek SinutriHS dan Nutrimix GT milik Perusahaan.

Pelaksanaan nota kesepakatan ini akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian Kerjasama yang mengatur tentang rincian pekerjaan, mekanisme, hak dan kewajiban pihak Perusahaan dan MTM.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

1. Down payment of 30% and SPK value after the Company receives a Bank Mandiri Guarantee of the same value from MTJP with a Bank Guarantee validity period of 60 days from October 1, 2022;
2. The second payment is 15%, paid after the progress reaches 50%;
3. Pembayaran ketiga sebesar 20%, dtbayar setelah progres mencapai 70%;
4. The fourth payment is 15%, paid after progress reaches 85%;
1. The fifth payment is 15%, paid after progress is reached. 100%; And.
2. Retention payments of 5% are paid 3 months after the minutes of work handover are signed by both parties.

As of January 11, 2023, the Company has paid Rp4,553,120,600 for advances for the construction of factories and buildings which are still under construction.

h. Memorandum of Agreement on Fertilizer Supply Cooperation

1. On September 8, 2022, the Company signed a Memorandum of Understanding for Cooperation in the Provision of NPK Fertilizers and Micro Fertilizers with CV Mulyo Tani Makmur (MTM) in which the Company and MTM agreed in terms of the following cooperation:
 - Production and supply of NPK and Micro fertilizers;
 - Use of the SinutriHS and Nutrimix GT brands for NPK and Micro fertilizer products that will be produced by the Company and MTM; And
 - Expansion of the scope of the SPPT-SNI for the MTM in the context of producing NPK fertilizer with the SinutriHS and Nutrimix GT brands owned by the Company

The implementation of this agreement note will be further regulated in the Cooperation agreement which regulates the details of work, mechanisms, rights and obligations of the Company and MTM

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN *(Lanjutan)*

2. Pada tanggal 9 September 2022, Perusahaan menandatangani Nota Kesepakatan Kerjasama Penyediaan Pupuk NPK Briket dengan PT Prima Mulia Abadi (PMA) yang dimana Perseroan dan PMA bersepakat dalam hal kerjasama berikut ini:
- Produksi dan penyediaan pupuk NPK dalam bentuk Briket;
 - Penggunaan merek SinutriHS pada produk pupuk NPK dalam bentuk briket yang akan diproduksi oleh Perusahaan dan PMA; dan
 - Perluasan ruang lingkup SPPT-SNI pihak PMA dalam rangka memproduksi pupuk NPK dalam rangka memproduksi pupuk NPK dengan merek SinutriHS dalam bentuk briket milik Perusahaan.

Pelaksanaan nota kesepakatan ini akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian Kerjasama yang mengatur tentang rincian pekerjaan, mekanisme, hak dan kewajiban pihak Perusahaan dan PMA.

3. Pada tanggal 9 September 2022, Perusahaan menandatangani Nota Kesepakatan Kerjasama Penyediaan Pupuk NPK Granule dengan PT Prima Mulia Abadi (PMA) yang dimana Perseroan dan PMA bersepakat dalam hal kerjasama berikut ini:
- Produksi dan penyediaan pupuk NPK dalam bentuk Granule;
 - Penggunaan merek Lintang Songo pada produk pupuk NPK dalam bentuk Granule yang akan diproduksi oleh Perusahaan dan PMA; dan
 - Perluasan ruang lingkup SPPT-SNI pihak PMA dalam rangka memproduksi pupuk NPK dalam rangka memproduksi pupuk NPK dengan merek Lintang Songo dalam bentuk Granule milik Perusahaan.

Pelaksanaan nota kesepakatan ini akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian Kerjasama yang mengatur tentang rincian pekerjaan, mekanisme, hak dan kewajiban pihak Perusahaan dan PMA.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

2. On September 9, 2022, the Company signed a Memorandum of Understanding for Cooperation in the Supply of Briquette NPK Fertilizer with PT Prima Mulia Abadi (PMA) in which the Company and PMA agreed in terms of the following cooperation:
- Production and supply of NPK fertilizer in the form of briquettes;
 - Use of the SinutriHS brand on NPK fertilizer products in the form of briquettes to be produced by the Company and PMA; And
 - Expansion of the scope of the SPPT-SNI for PMA in the context of producing NPK fertilizer under the SinutriHS brand in the form of briquettes belonging to the Company.

The implementation of this memorandum of agreement will be further regulated in the Cooperation agreement which regulates the details of work, mechanisms, rights and obligations of the Company and PMA.

3. On September 9, 2022, the Company signed a Memorandum of Understanding for Cooperation in the Provision of NPK Granule Fertilizer with PT Prima Mulia Abadi (PMA) in which the Company and PMA agreed in terms of the following cooperation:
- Production and supply of NPK fertilizer in granule form;
 - The use of the Lintang Songo brand for NPK fertilizer products in the form of granules which will be produced by the Company and PMA; And
 - Expansion of the scope of the SPPT-SNI for PMA in the context of producing NPK fertilizer with the Lintang Songo brand in the form of the Company's Granule.

Pelaksanaan nota kesepakatan ini akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian Kerjasama yang mengatur tentang rincian pekerjaan, mekanisme, hak dan kewajiban pihak Perusahaan dan PMA.

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN *(Lanjutan)*

4. Pada tanggal 9 September 2022, Perusahaan menandatangani Nota Kesepakatan Kerjasama Penyediaan Pupuk NPK Compound Granul dengan PT Hanampi Sejahtera Kahuripan (HSK) yang dimana Perseroan dan HSK bersepakat dalam hal kerjasama berikut ini:
- Produksi dan penyediaan pupuk NPK compound dalam bentuk Granule;
 - Penggunaan merek Ferticomp pada produk pupuk NPK dalam bentuk Granule yang akan diproduksi oleh Perusahaan dan HSK; dan
 - Perluasan ruang lingkup SPPT-SNI pihak HSK dalam rangka memproduksi pupuk NPK dalam rangka memproduksi pupuk NPK dengan merek Ferticomp dalam bentuk Granule milik Perusahaan.

Pelaksanaan nota kesepakatan ini akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian Kerjasama yang mengatur tentang rincian pekerjaan, mekanisme, hak dan kewajiban pihak Perusahaan dan HSK.

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No.7 tanggal 26 Januari 2023 oleh Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- AH.01. 09-0042784 tanggal 27 Januari 2023, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

4. On September 9, 2022, the Company signed a Memorandum of Understanding for the Provision of NPK Compound Granul Fertilizer with PT Hanampi Sejahtera Kahuripan (HSK) in which the Company and HSK agreed in terms of the following cooperation:
- Production and supply of compound NPK fertilizer in granule form;
 - Use of the Ferticomp brand for NPK fertilizer products in the form of granules to be produced by the Company and HSK; And
 - Expansion of the scope of the SPPT-SNI for HSK in the context of producing NPK fertilizer with the Ferticomp brand in the form of the Company's Granule.

The implementation of this memorandum of agreement will be further regulated in the Cooperation agreement which regulates the details of work, mechanisms, rights and obligations of the Company and HSK.

32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Decision Statement of the Company's General Meeting of Shareholders No.7 dated August 4, 2022 by Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya who has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. No. AHU- AH.01. 09-0042784 dated January 27, 2023, the shareholders agreed as follows:

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

- Pemberhentian seluruh Direksi dan Dewan Komisaris dan mengangkat anggota direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Uus Sudianto
Harry Kurniawan
Gamal Nasir

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Ujang Suparman
Edy Kurniawan
Idrus
Prim Galawira Atmaja

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

- Discharge off all member of the Board of Directors and Boards of Commissioner and appoint member of Board of Director and Board of Commissioners as follows:.